

**HUBUNGAN FUNGSI KELUARGA DENGAN
KECENDERUNGAN PERILAKU *PHUBBING* PADA
MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS
MEDAN AREA**

SKRIPSI

OLEH:

AJENG SUHARNI. S

208600003



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/2/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)21/2/25

**HUBUNGAN FUNGSI KELUARGA DENGAN
KECENDERUNGAN PERILAKU *PHUBBING* PADA
MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS
MEDAN AREA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Psikologi
Pada Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area*



OLEH:

AJENG SUHARNI. S

208600003

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/2/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah


3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)21/2/25


HALAMAN PENGESAHAN


Judul Skripsi : Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kecenderungan Perilaku
Phubbing Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas
Medan Area

Nama : Ajeng Suharni. S
Npm : 208600003
Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


(Dr. Rahmi Lubis, S.Psi, M.Psi, Psikolog)
Dosen Pembimbing


(Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog)
Dekan


(Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog)
Ka. Prodi

Tanggal disetujui : 23 Desember 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/2/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)21/2/25

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ajeng Suharni, S

NPM : 208600101

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Pskologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu di dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Dengan demikian, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 23 Desember 2024



Ajeng Suharni, S

208600003

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPERLUAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ajeng Suharni. S
Npm : 208600003
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kecenderungan Perilaku *Phubbing* Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmediakan/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 23 Desember 2024



Ajeng Suharni. S

20860003

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/2/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/2/25

ABSTRAK

HUBUNGAN FUNGSI KELUARGA DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU *PHUBBING* PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

OLEH:

AJENG SUHARNI. S

NPM: 20.860.0003

ajengsuharni8@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara fungsi keluarga dan kecenderungan perilaku *phubbing* pada mahasiswa psikologi di Universitas Medan Area. Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa fakultas psikologi stambuk 2020 hingga 2023, dengan sampel sebanyak 217 mahasiswa. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dan analisis data dilakukan melalui Korelasi *Pearson Product Moment*. Pengumpulan data menggunakan skala fungsi keluarga dan skala perilaku *phubbing*. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara fungsi keluarga dan kecenderungan perilaku *phubbing*, dengan koefisien korelasi $r_{xy} = -0,807$ dan nilai signifikan $p < 0,05$. Koefisien determinan (r^2) = 0,651 menunjukkan bahwa 65,1% variasi perilaku *phubbing* dapat dijelaskan oleh fungsi keluarga. Uji mean menunjukkan bahwa fungsi keluarga mahasiswa tergolong rendah dengan nilai empirik 68,11, sementara kecenderungan perilaku *phubbing* tergolong tinggi dengan nilai empirik 55,95.

Kata kunci: Fungsi Keluarga, Perilaku *Phubbing*, Mahasiswa.

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN FAMILY FUNCTION WITH THE TENDENCY OF PHUBBING BEHAVIOR AMONG PSYCHOLOGY STUDENTS AT UNIVERSITY OF MEDAN AREA

BY:

AJENG SUHARNI. S

NPM: 20.860.0003

ajengsuharni8@gmail.com

This research aimed to identify the correlation between family function and the tendency of phubbing behavior among psychology students at University of Medan Area. The research population consisted of psychology students from the 2020 to 2023 cohorts, with a sample of 217 students. This research employed a descriptive quantitative approach, and data analysis was conducted using Pearson Product Moment Correlation. Data collection utilized the family function scale and the phubbing behavior scale. The analysis results showed a significant negative correlation between family function and the tendency of phubbing behavior, with a correlation coefficient of $r_{xy} = -0.807$ and a significance value of $p < 0.05$. The coefficient of determination (r^2) = 0.651 indicated that 65.1% of the variation in phubbing behavior could be explained by family function. The mean test revealed that the family function of students was categorized as low, with an empirical value of 68.11, while the tendency of phubbing behavior was categorized as high, with an empirical value of 55.95.

Keywords: Family Function, Phubbing Behavior, Students



RIWAYAT HIDUP

Peneliti di lahirkan di kota Pangkalan Berandan pada tanggal 15 Oktober 2002 dari seorang ayah bernama Supardi. S dan seorang ibu bernama Siti Sa'anah. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara, peneliti memiliki satu orang saudara laki-laki bernama Herbi Subiyan. S .

Peneliti menempuh jenjang di SDN 054938, selanjutnya peneliti menempuh jenjang pendidikan Di SMP Negeri 1 Babalan setelah itu berlanjut ke SMA Negeri 1 Sei Lapan dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2020 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa fakultas psikologi di Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Tema penelitian ini adalah “Hubungan Fungsi Keluarga dengan Kecenderungan Perilaku *Phubbing* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.”

Terima kasih kepada Ibu Dr. Rahmi Lubis, S. Psi, M. Psi, Psikolog, selaku dosen pembimbing peneliti yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan serta saran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti juga mengucapkan terima kasih serta kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmu bermanfaat selama proses perkuliahan serta peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada responden penelitian serta staff yang telah bersedia bekerjasama di penelitian ini.

Peneliti sangat berterima kasih atas seluruh bantuan dan dukungan yang diberikan oleh keluarga peneliti, cinta pertama dan panutan peneliti Bapak Supardi.S dan pintu surga peneliti Ibu Siti Sa'anah dan kakak kandung peneliti mas Herby Subiyan.S dan Kakak ipar peneliti mbak Afri Deswita dan keponakan peneliti Cheryl Kusuma Wardani.S . Terima kasih juga kepada kekasih peneliti Dodo Kesuma Hutabarat, S.H, atas dukungan, semangat, dan bantuannya selama proses penyusunan skripsi ini. Dan tidak lupa, peneliti sangat berterima kasih kepada sahabat tercinta peneliti Sulastri, Annisa, Intan, Angel, Gabriel, dan sahabat lainnya yang selalu memberikan bantuan serta saran dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Medan, 23 Desember 2024



208600003

Document Accepted 21/2/25

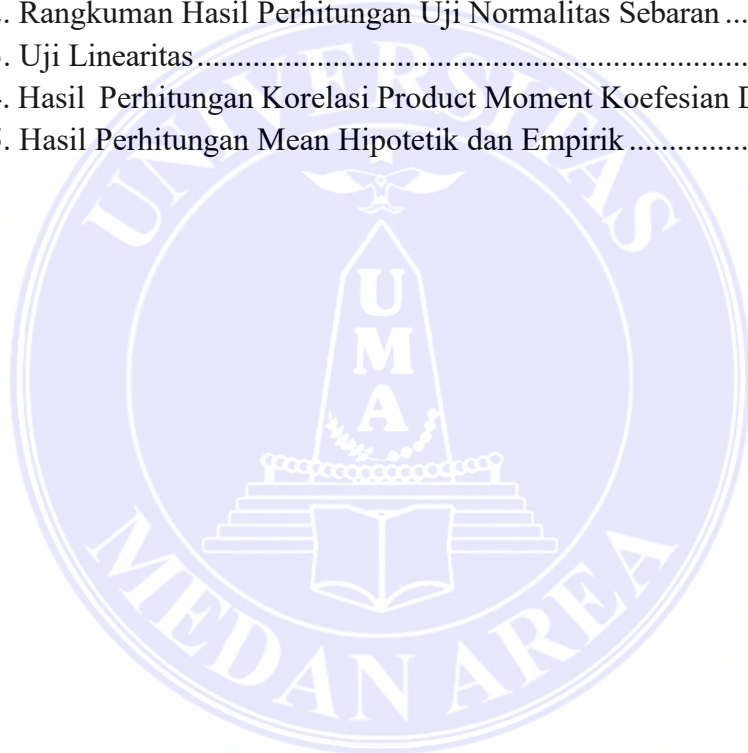
DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	xii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	xiii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	xiv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Hipotesis Penelitian	10
1.5. Manfaat Penelitian	10
1.5.1. Manfaat Teoritis	10
1.5.2. Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Perilaku <i>Phubbing</i>	13
2.1.1. Defenisi Perilaku <i>Phubbing</i>	13
2.1.2. Ciri-ciri Perilaku <i>Phubbing</i>	14
2.1.3. Aspek-aspek perilaku <i>phubbing</i>	17
2.1.4. Faktor-faktor perilaku <i>Phubbing</i>	19
2.1.5 Dampak Kecenderungan Perilaku <i>Phubbing</i> Pada Mahasiswa.....	22
2.2. Fungsi Keluarga.....	23
2.2.1. Defenisi Fungsi Keluarga.....	23
2.2.2. Aspek-aspek Fungsi Keluarga.....	24
2.2.3. Faktor-Faktor Fungsi Keluarga	27
2.3 Hubungan Fungsi keluarga Dengan Kecenderungan Perilaku <i>Phubbing</i> Pada Mahasiswa	29
2.4. Kerangka Konseptual.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
3.2. Bahan dan Alat Penelitian.....	34
3.3. Metode Penelitian	34
3.3.1 Tipe Penelitian.....	35

3.3.2 Identifikasi Variabel Penelitian	35
3.3.3 Defenisi Operasional Variabel	36
3.3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.3.5 Validitas dan Reabilitas Alat Ukur.....	37
3.3.6 Teknik Analisis Data.....	38
3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	39
3.4.1 Populasi	39
3.4.2 Sampel Penelitian.....	40
3.5 Prosedur Kerja	41
3.5.1 Persiapan Administrasi.....	41
3.5.2. Pelaksanaan Penelitian	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1. Hasil.....	46
4.1.1 Hasil Uji Validatas dan Reliablitas Skala Ukur.....	46
4.1.2 Uji Normalitas	48
4.1.3 Uji Linearitas	49
4.2 Hasil Uji Hipotesis.....	49
4.2.1 Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	49
4.2.2 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	51
4.3. Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran	68
5.2.1. Saran Kepada Keluarga.....	68
5.2.2. Saran Kepada Mahasiswa.....	68
5.2.3. Saran Kepada Fakultas	69
5.2.4 Saran Kepada Peneliti Selanjutnya	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Waktu Penelitian	34
Tabel 2. Kriteria Kekuatan Reliabilitas	38
Tabel 4. <i>Blueprint</i> Fungsi Keluarga	42
Tabel 5. Rentang Skor Skala Variabel Fungsi Keluarga	43
Tabel 6. <i>Blueprint</i> Kecenderungan Perilaku <i>Phubbing</i>	44
Tabel 7. Rentang Skor Skala Variabel Kecenderungan Perilaku <i>Phubbing</i>	45
Tabel 8. Distribusi Skala Perilaku <i>Phubbing</i> Sebelum Uji Coba	46
Tabel 9. Distribusi Skala Fungsi Keluarga Sebelum Uji Coba	47
Tabel 10. Distribusi Skala Perilaku <i>Phubbing</i> Setelah Uji Coba	47
Tabel 11. Distribusi Skala Fungsi Keluarga Setelah Uji Coba	48
Tabel 12. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	49
Tabel 13. Uji Linearitas	49
Tabel 14. Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment Koefesien Determinan .	50
Tabel 15. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	33
Gambar 2. Kurva Perilaku <i>Phubbing</i>	53
Gambar 3. Kurva Fungsi Keluarga.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Fungsi Keluarga Dan Perilaku Phubbing.....	75
Lampiran 2 Lembar Informasi, Persetujuan Responden, Identitas Responden...	78
Lampiran 3 Distribusi Data Penelitian	82
Lampiran 4 Data Identitas Responden	94
Lampiran 5 Data Penggunaan Smartphone Responden	97
Lampiran 6 Data Oranag Tua Responden	99
Lampiran 7 Uji Validitas Dan Reabilitas Data Penelitian.....	102
Lampiran 8 Uji Normalitas.....	108
Lampiran 9 Uji Linearitas	110
Lampiran 10 Uji Hipotesis Korelasi.....	114
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian Dan Surat Balasan	116
Lampiran 12 Bukti Izin Dan Balasan Email Pemakaian Skala	121

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan individu yang memiliki banyak peran penting di dalam masyarakat dan tatanan negara. Beberapa peran dan fungsi mahasiswa adalah sebagai *agent of change*, *iron stocks*, sebagai penjaga nilai-nilai, sebagai kekuatan moral, dan sebagai pengontrol kehidupan sosial (Istichomaharani dan Habibah, 2016). Artinya mahasiswa dituntut untuk memperjuangkan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik dalam kehidupan sosial masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu untuk ikut serta dalam mengontrol peraturan, kebijakan, dan kegiatan pemerintahan. Selanjutnya mahasiswa juga di tuntut untuk menjadi manusia tangguh yang memiliki kemampuan dan akhlak mulia sebagai generasi penerus bangsa. Jika dilihat dari tahap perkembangan, mahasiswa masuk kedalam tahap remaja menuju dewasa yaitu umur 19 sampai 24 tahun.

Menurut Erikson (Karuniawan dan Cahyanti, 2013) pada masa remaja menuju dewasa, seseorang biasanya belum memiliki identitas diri yang jelas (sedang mencari jati diri). Mereka cenderung berkelompok dengan teman-teman sebaya dan memiliki emosi yang masih tidak stabil (mudah berubah-ubah). Pada masa ini, sesuai dengan rentang usia mahasiswa di perguruan tinggi, dapat dipastikan bahwa mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang dominan aktif menggunakan *smartphone*. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Chiu (2014). Jadi, mahasiswa yang sedang berada pada masa remaja menuju dewasa biasanya masih mencari jati diri, lebih suka bergaul dengan teman-teman

sebagai kelompok yang aktif menggunakan *smartphone*

Menurut Karuniawan dan Cahyanti (2013) bagi mahasiswa, penggunaan *smartphone* sangat terkait dengan kebutuhan sehari-hari dalam proses belajar. *Smartphone* dimanfaatkan untuk memperoleh informasi yang relevan dan kredibel dalam mendukung kualitas akademik mereka. Proses belajar mengajar di perguruan tinggi saat ini sudah tidak dapat dipisahkan dari penggunaan fasilitas internet. Mahasiswa memanfaatkan internet melalui *smartphone* untuk menunjang aktivitas akademik mereka. Oleh karena itu, penggunaan *smartphone* sebagai sarana mengakses internet telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan belajar mahasiswa. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Novianto pada tahun 2012.

Perkembangan teknologi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, dan hampir setiap hari masyarakat menggunakan teknologi tersebut. Bentuk teknologi modern yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari antara lain *smartphone*, laptop, dan komputer. Dari semua jenis gadget, *smartphone* menjadi yang paling diminati. Seperti yang diungkapkan oleh Nakaya (2014), daya tarik terhadap *smartphone* makin meningkat, terutama pada anak muda yang mudah terpengaruh.

Banyaknya hiburan yang ditawarkan seperti aneka *game* dan media sosial dalam *smartphone* membuat individu semakin menyukainya. Hasil survei yang dilakukan oleh Ho dkk. (2017) di Singapura menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media sosial melalui *smartphone* paling tinggi di kalangan muda, bahkan hingga berujung pada kecanduan. Aljomaa dkk. (2016) menambahkan

bahwa penggunaan *smartphone* lebih dari 4 jam sehari dapat memperparah kecanduan. Dan juga Menurut penelitian *University of Oxford* yang dikutip dalam Sativa (2017) mengenai durasi ideal untuk melakukan aktivitas *online* dalam sehari adalah 257 menit atau sekitar 4 jam 17 menit. Jika di atas 4 jam 17 menit, maka *smartphone* dianggap mampu mengganggu kinerja otak.

Ketergantungan individu terhadap *smartphone* dapat menimbulkan masalah seperti munculnya sikap acuh pada lingkungan sekitar karena terlalu fokus dengan *smartphone*. Banyak orang merasa bahwa *smartphone* harus selalu berada di dekatnya agar bisa langsung membalas pesan yang masuk, melakukan update di media sosial, dan mereka juga mengaku merasa cemas jika jauh dari *smartphone*. Triwahyuni (2019) mengungkapkan bahwa perasaan cemas dan tidak nyaman karena tidak ada *smartphone* disebut sebagai *nomofobia*.

Istilah "*Phubbing*" kembali populer setelah sebuah studi di Texas yang menunjukkan bahwa dari 143 orang yang diteliti, 70% di antaranya melakukan *Phubbing* (Ferdy, 2017). Penelitian lain di Amerika menunjukkan bahwa hampir 32% orang mengalami *phubbing* 2-3 kali sehari, dan lebih dari 17% melakukannya sekitar 4 kali sehari (Dhista, 2021). Indonesia berada di urutan ke-11 sebagai negara dengan jumlah pelaku *phubbing* terbanyak di dunia, dengan total 3.706.811 orang. Kebijakan BDR (Belajar Dari Rumah) dan WFH (*work form home*) memberikan dampak dan pengaruh terhadap peningkatan penggunaan teknologi di Indonesia.

Menurut data terbaru dari Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII), pada tahun 2024 jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 221.563.479 orang. Jumlah ini setara dengan 79,5% dari total populasi Indonesia sebanyak 278.696.200 orang pada tahun 2023. Angka ini menunjukkan

peningkatan sebesar 1,4% dibandingkan dengan periode sebelumnya. Artinya, semakin banyak penduduk Indonesia yang terhubung dengan internet. Akibatnya, penggunaan berbagai alat digital dalam kehidupan sehari-hari juga meningkat seperti pendidikan *online*, media sosial, belanja *online*, pertemuan virtual semakin banyaknya orang yang menggunakan internet berdampak pada naiknya jumlah pengguna alat-alat digital tersebut di masyarakat Indonesia. Namun, menurut penelitian, 64% responden merasa terganggu jika lawan bicara menggunakan *smartphone* saat berbicara, sementara 36% lainnya tidak merasa terganggu (Hanika, 2015).

Penelitian Ita Musfirowati Hanika berjudul "Fenomena *Phubbing* di Era Milenial" menunjukkan bahwa dari 60 responden yang diberikan kuesioner, 27 responden mengalami perasaan cemas jika tidak menggunakan *smartphone* selama beberapa jam. Data tersebut juga menunjukkan bahwa 37 dari 60 responden pernah menjadi *phubber*, 32 di antaranya tidak meminta izin saat akan memakai *smartphone*, dan 40 dari 60 responden merasa terganggu jika lawan bicara menggunakan *smartphone* saat percakapan berlangsung.

Fenomena ini dapat disebabkan oleh berbagai alasan, seperti kebosanan saat berbincang tatap muka sehingga seseorang mengalihkan perhatiannya pada *smartphone*. Lee (dalam Hanika, 2015) mengatakan bahwa fenomena *phubbing* muncul karena ketergantungan individu pada *smartphone* dan internet yang begitu besar. Griffiths (dalam Adi, 2017) menjelaskan bahwa ketergantungan ini membuat seseorang lupa waktu.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan pada beberapa mahasiswa/i di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Terlihat bahwa mahasiswa sering kali

lebih memilih untuk berinteraksi dengan ponsel mereka daripada dengan teman-teman di sekitarnya, terutama saat berada di ruang kelas atau dalam acara sosial. Kecenderungan ini muncul dari kebutuhan untuk selalu terhubung dengan dunia maya, termasuk media sosial dan aplikasi pesan, yang membuat mereka merasa lebih nyaman berinteraksi secara digital.

Mahasiswa berusaha menunjukkan bahwa mereka selalu *up-to-date* dengan informasi dan tren terbaru, sehingga sering kali mengabaikan percakapan langsung. Hal ini menciptakan jarak emosional antara mereka dan teman-teman sekelas, meskipun mereka berada dalam situasi sosial yang sama. Selain itu, munculnya perilaku *phubbing* ini juga dipengaruhi oleh tekanan untuk selalu responsif terhadap pesan dan notifikasi, yang membuat mereka merasa wajib untuk segera memberikan perhatian pada ponsel.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, kepada beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka sering merasa tidak sabar untuk memeriksa ponsel ketika berada dalam kelompok, bahkan saat diskusi penting berlangsung. Mereka menyadari bahwa perilaku ini sering kali mengganggu interaksi, tetapi merasa sulit untuk menahan diri. Selain itu, mahasiswa juga merasa bahwa mereka harus memposting momen-momen beberapa kegiatan mereka di media sosial seperti membuat video-video random atau sekedar foto untuk dimasukkan ke sosial media hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan pengakuan atau validasi dari teman-teman.

Fenomena *phubbing* ini juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial, di mana mahasiswa saling mencontoh perilaku satu sama lain. Dalam kelompok yang sama, jika satu orang mulai melakukan *phubbing*, yang lain cenderung mengikuti perilaku

tersebut. Keterikatan pada dunia digital ini sering kali lebih diutamakan dibandingkan dengan membangun hubungan yang lebih mendalam dengan orang-orang di sekitar mereka. Perilaku *phubbing* yang semakin mengakar di kalangan mahasiswa ini menunjukkan bahwa mereka mungkin tidak menyadari dampak negatifnya terhadap hubungan interpersonal. Jika tidak ditangani, fenomena ini dapat mengarah pada isolasi sosial dan kesulitan dalam membangun komunikasi yang efektif di masa depan.

Fenomena *phubbing* di kalangan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area menunjukkan bahwa interaksi sosial sering terganggu oleh ketergantungan pada *smartphone*. Mahasiswa cenderung lebih fokus pada ponsel mereka, mengabaikan teman-teman di sekitar, dan menciptakan jarak emosional yang dapat menyebabkan perasaan diasingkan. Penelitian oleh Chotpitayasunondh dan Douglas (2018) mengungkapkan bahwa *phubbing* berdampak negatif pada kualitas interaksi sosial. Selain itu, Ivanova dkk. (2020) menambahkan bahwa *phubbing* dapat menimbulkan perasaan diasingkan pada lawan bicara, yang berkontribusi pada kondisi psikologis negatif. Hal ini dapat terjadi karena dalam interaksi format sosial, biasanya *phubber* akan mengabaikan *phubbee* yang menjadi lawan bicaranya dalam interaksi tersebut. Akibatnya *phubbee* merasa diasingkan atau bahkan lebih lanjut dapat menimbulkan perasaan kesepian pada korbannya (Ivanova dkk., 2020). Penelitian menunjukkan bahwa *phubbing* juga berdampak pada kondisi psikologis *phubbee*-nya Ivanova dkk. (2020). Mereka melakukan *phubbing* dengan berbagai alasan mulai dari fitur *smartphone* pintar yang lebih menarik, tuntutan pekerjaan, bahkan sengaja menjauhkan diri dari lawan bicara dengan berbagai alasan (Amelia dkk., 2019).

Salah satu faktor yang membentuk perilaku ini adalah fungsi keluarga. Menurut Berns (dalam Lestari, 2013), fungsi dasar keluarga adalah sosialisasi, di mana orang tua harus mengajarkan anak untuk menghargai interaksi langsung. Jika fungsi ini tidak berjalan optimal, anak menjadi lebih rentan terhadap perilaku *phubbing*. Penelitian oleh Retnowati dkk. (2003) menunjukkan bahwa fungsi keluarga berkontribusi pada pemahaman dan pengungkapan emosi. Keluarga yang tidak memberikan dukungan emosional dapat menciptakan kondisi di mana anak merasa kesepian.

Epstein dkk. (1983) menjelaskan bahwa fungsi keluarga digambarkan sebagai keluarga yang kuat dan sehat, mampu membentuk anggotanya menjadi individu yang dapat menyelesaikan masalah dengan tepat, saling mendukung, berkomunikasi positif, dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, saling terikat, terbuka satu sama lain, dan interaksinya bersahabat. Singkatnya, fungsi keluarga adalah sejauh mana interaksi dalam keluarga berdampak pada kesehatan fisik dan emosional anggota keluarga Epstein dkk. (2005).

Moos dan Moos (2002) menyatakan bahwa fungsi keluarga dapat dilihat dari beberapa hal, seperti konflik dalam keluarga, intensitas komunikasi, dukungan kasih peneliting antar anggota keluarga, adaptasi dengan perubahan, menghabiskan waktu bersama, nilai-nilai etika, dan penyelesaian masalah dalam keluarga. Munculnya kecanduan *smartphone* diduga bersumber dari kurang optimalnya fungsi keluarga.

Fungsi keluarga adalah proses interaksi dalam keluarga dan bagaimana setiap keluarga menjalankan fungsi dasarnya, yaitu memberikan lingkungan yang memberikan kenyamanan dan kesejahteraan baik secara fisik, psikologis dan sosial

bagi anggota keluarga Eipsten dkk. (1978). Fungsi keluarga memiliki keterkaitan penting pada berbagai aspek. Penelitian Retnowati dkk. (2003) menunjukkan bahwa fungsi keluarga berkontribusi sebesar 5,75% pada pemahaman emosi dan 43,5% pada pengungkapan emosi. Herawaty dan Wulan (2013) menyatakan bahwa fungsi keluarga memberikan pengaruh sebesar 12,7% terhadap regulasi diri remaja. Dengan memahami fungsi keluarga, dapat dilihat perbedaan antara keluarga yang sehat (*functioning*) dan tidak sehat (*poorly functioning family*) (Walsh, 2003).

Sejalan dengan hasil penelitian Toda dan E Zoe (2008) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara ketergantungan *smartphone* dengan pola asuh orang tua. Temuan dari Angga dan Farida (2017) juga mendukung hal ini, menunjukkan adanya hubungan positif antara kesepian dalam keluarga dan adiksi *smartphone*, di mana semakin tinggi tingkat kesepian yang dirasakan, semakin tinggi kecenderungan untuk *phubbing*, ditemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara kesepian di keluarga dengan adiksi *smartphone* pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Bekasi ($r = 0,189$; $p = 0,004$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesepian yang dirasakan, maka semakin tinggi pula kecenderungan adiksi *smartphone* pada remaja. Kesepian memberikan sumbangan efektif sebesar 3,6% terhadap adiksi *smartphone*, sedangkan 96,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini memperkuat bahwa terdapat hubungan antara fungsi keluarga yang rendah dengan kecenderungan *phubbing*, di mana kesepian yang dirasakan individu dapat menyebabkan adiksi terhadap *smartphone* yang kemudian dapat mengarah pada perilaku *phubbing*. Penelitian terbaru oleh Kim dkk. (2024) menjelaskan bahwa status emosional dan disiplin keluarga berhubungan langsung dengan kecanduan *smartphone* dan perilaku

phubbing. Keluarga yang berfungsi dengan baik, melalui komunikasi positif dan dukungan emosional, dapat membantu mencegah kecanduan *smartphone*. Sebaliknya, keluarga yang kurang berfungsi meningkatkan risiko perilaku *phubbing* sebagian besar, 70,30% (n = 580), melaporkan skor kecanduan ponsel pintar di atas ambang batas yang ditetapkan (lebih dari 31 untuk pria dan lebih dari 33 untuk wanita), yang menyoroti tingginya prevalensi kecanduan. Skor rata-rata *phubbing* di antara peserta ini adalah 22,05, dengan deviasi standar 6,43 dan hasil analisis korelasi Pearson untuk variabel yang diteliti. Nilai kemiringan untuk setiap variabel berkisar antara -0,64 dan 0,01, sedangkan nilai kurtosis bervariasi dari -0,60 hingga 0,50. Kemiringan dan kurtosis setiap variabel berada dalam kisaran normal (nilai absolut masing-masing di bawah 2 dan 7) . Temuan menarik yaitu kecanduan *smartphone* ditemukan memediasi hubungan antara status emosional, disiplin keluarga, dan perilaku *phubbing*. Selain itu, kualitas hubungan keluarga yang lebih baik justru dikaitkan dengan peningkatan risiko kecanduan *smartphone*, sementara komunikasi dan pemecahan masalah, serta dukungan keluarga tidak menunjukkan hubungan signifikan. Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkapkan pentingnya beberapa fungsi keluarga tertentu, terutama status emosional dan disiplin, dalam mencegah dan mengatasi kecanduan *smartphone* serta perilaku *phubbing*.

Kesimpulan mengenai uraian di atas adalah bahwa keluarga yang berfungsi dengan baik memiliki peran penting dalam mengurangi perilaku *phubbing*. Fungsi keluarga sangatlah berpengaruh, Keluarga yang menjalankan fungsi dasar, seperti sosialisasi, komunikasi positif, dan dukungan emosional dapat membantu mencegah kecanduan *smartphone* yang dapat mengarah pada perilaku *phubbing*.

Sebaliknya, jika keluarga kurang berfungsi dengan baik, misalnya kurangnya komunikasi positif, sosialisasi dan dukungan emosional, risiko kecanduan *smartphone* dan perilaku *phubbing* akan meningkat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah apakah ada hubungan antara fungsi keluarga terhadap perilaku *phubbing* pada mahasiswa psikologi di Universitas Medan Area?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi hubungan antara fungsi keluarga terhadap perilaku *phubbing* pada mahasiswa psikologi di Universitas Medan Area.

1.4. Hipotesis Penelitian

Dari penjelasan yang sudah diuraikan di atas, maka hipotesis yang peneliti ajukan di dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan negatif antara fungsi keluarga dan perilaku *phubbing* pada mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area. Dengan kata lain, semakin tinggi fungsi keluarga, semakin rendah perilaku *phubbing* yang ditunjukkan oleh mahasiswa.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang perilaku komunikasi dan hubungan interpersonal dengan menggali lebih dalam dampak fungsi keluarga terhadap perilaku *phubbing* pada mahasiswa psikologi di Universitas Medan Area. Temuan penelitian dapat menjadi dasar untuk mengembangkan konsep-konsep baru atau

memperluas pemahaman tentang hubungan antara fungsi keluarga dan fenomena *phubbing*.

1.5.2. Manfaat Praktis

Sebuah penelitian ilmiah, selain harus memiliki tujuan, maka hendaknya dapat memberikan manfaat yang berarti, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Bagi Fakultas Psikologi

Fakultas dapat mengambil manfaat dari penelitian ini dengan meningkatkan kesadaran tentang perilaku *phubbing* di kalangan mahasiswa. Fakultas dapat menerapkan strategi untuk mengurangi dampak negatif *Phubbing*, memperkuat interaksi antara mahasiswa dan dosen, serta meningkatkan keharmonisan dalam lingkungan akademis. Penelitian ini juga bisa menjadi referensi untuk mengembangkan kurikulum yang lebih responsif terhadap isu-isu psikologis kontemporer yang relevan dengan mahasiswa.

2. Bagi mahasiswa

Mahasiswa bisa memanfaatkan penelitian ini dengan meningkatkan kesadaran tentang perilaku *phubbing* di kalangan mahasiswa. Mahasiswa bisa menerapkan strategi untuk mengurangi dampak negatif *phubbing*, memperkuat interaksi antara mahasiswa dan dosen, serta menciptakan lingkungan akademis yang lebih harmonis. Penelitian ini juga bisa menjadi referensi untuk mengembangkan kurikulum yang

lebih responsif terhadap isu-isu psikologis terkini yang berhubungan bagi mahasiswa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Perilaku *Phubbing*

2.1.1. Defenisi Perilaku *Phubbing*

Phubbing adalah sebuah perilaku yang menggambarkan tindakan menghina seseorang dalam pengaturan sosial dengan memperhatikan telepon daripada berbicara dengan orang tersebut secara langsung. Dalam interaksi sosial, "*phubber*" dapat didefinisikan sebagai orang yang memulai *phubbing* temannya, dan "*phubbee*" dapat didefinisikan sebagai orang yang merupakan penerima perilaku *phubbing* (Chotpitayasunondh, 2017). *phubbing* dapat digambarkan sebagai situasi yang mana *phubber* melihat kearah *smartphone*-nya selama percakapan terjalin dengan *phubbee*, *phubber* hanya terfokus ke *smartphone*-nya sehingga melewatkan percakapan yang sedang terjadi (Karadag, dkk., 2015).

Phubbing berasal dari dua kata yaitu *phone* (*smartphone*) dan *snooping* (menghina). Menjadi seorang *phubbee* berarti seseorang yang dihina menggunakan *smartphone* dengan lawan bicaranya, sedangkan *phubber* berarti seseorang menghina lawan bicaranya dengan *smartphone*. *Phubbing* bisa berupa gangguan percakapan seseorang dengan lawan bicaranya dengan menggunakan *smartphone* dibandingkan harus berkomunikasi dengan lawan bicaranya. *Phubbing* juga digunakan untuk menunjukkan sikap menyinggung perasaan lawan bicara dengan cara menggunakan *smartphone* yang berlebihan. Seorang *phubber* terindikasi akan

menyinggung perasaan lawan bicara dengan pura-pura memperhatikan saat diajak berkomunikasi, tetapi pandangannya sebentar-sebentar tertuju pada *smartphone* yang ada di tangannya (Youarti, 2018) Perilaku *phubbing* merupakan perilaku yang lebih mementingkan *smartphone* daripada berinteraksi secara langsung dengan individu lain, apabila hal tersebut menjadi kebiasaan maka dapat mengganggu lingkungan sekitar. Individu yang sudah terbiasa melakukan perilaku *phubbing* tidak akan mudah melepaskan *smartphone*-nya meskipun terdapat aturan yang telah ditetapkan

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *phubbing* adalah sebuah tindakan yang mana seseorang lebih terfokus pada *smartphone*-nya daripada seseorang yang berada dihadapannya yang sedang berbicara. Sehingga tindakan tersebut dapat menyakiti lawan bicaranya.

2.1.2. Ciri-ciri Perilaku *Phubbing*

Menurut Chotpitayasonond dan Karen (2016) terdapat beberapa ciri dari perilaku *phubbing* antara lain:

a. Penarikan kontak mata

Dapat ditafsirkan (atau disalah tafsirkan) seolah diberikan "Silent Treatment", atau ditolak secara sosial. Penghindaran tatapan adalah bentuk pasif dari pengucilan sosial, dan sinyal ketidaktertarikan, dan individu di sisi penerima cenderung mengalami kepuasan yang lebih rendah dari empat dasar kebutuhan manusia dibandingkan dengan mereka yang menerima kontak mata langsung. Oleh karena itu

phubbing menampilkan banyak dampak yang paling umum dari pengucilan sosial dan oleh karena itu masuk akal untuk menyarankan bahwa *phubbing* dapat memiliki efek merugikan yang serupa pada pemenuhan kebutuhan sosial, dan terhadap perasaan seseorang.

Sementara pengasingan yang dipicu oleh telepon seluler memiliki efek negatif pada kebutuhan, ancaman dan suasana hati, kebutuhan yang gagal dipenuhi dan pengaruh negatif cenderung memiliki efek korosif terhadap hasil relasional pada saat yang sama. Misalnya, target yang kehilangan kebutuhan akan kontrol cenderung mengakhiri atau mengubah pola hubungan antara sumber dan target. Kehilangan rasa memiliki juga bisa menjadi simbol akan kehilangan hubungan atau keterikatan dengan individu atau kelompok lain. Namun, dalam beberapa kasus, target dengan kebutuhan yang terancam dapat mencoba untuk mendapatkan kembali mereka dengan memperkuat ikatan mereka dan hubungan dengan orang lain.

b. Emosi yang dapat membatasi hubungan interpersonal

Menurut teori kelekatan, banyak emosi menjadi fungsi adaptif dalam kelangsungan hidup manusia. Pengaruh positif membawa orang lebih dekat, yang pada gilirannya membantu individu untuk membentuk, memastikan, dan memelihara hubungan mereka dengan orang lain. Selain itu, emosi positif menginduksi kemungkinan yang lebih besar dari interaksi sosial yang sukses. Sebaliknya, penelitian telah mengungkapkan bahwa pengaruh negatif tidak mengarah pada hubungan yang erat dan kepuasan hubungan. Apalagi emosi negatif

ekstrem (mis. kemarahan) dapat menyebabkan efek buruk seperti fungsi hubungan yang buruk dan konflik yang tinggi antarpribadi. Selain memiliki dampak negatif pada kebutuhan dan pengaruh mendasar, kami juga melanjutkan usulan mengikuti penelitian sebelumnya - bahwa perilaku *phubbing* akan dikaitkan dengan persepsi negative dari kualitas interaksi dan kepuasan hubungan negatif.

Penelitian Karadag (2015) bahwa ciri-ciri dari perilaku *phubbing* sebagai berikut:

1. Perilaku *phubbing* adalah perilaku kurang aktif berkomunikasi saat individu berada di tengah-tengah kontak sosial primer atau yang sifatnya langsung atau tanpa perantara. Karadag mengemukakan bahwa seseorang yang banyak menghabiskan waktu untuk mengakses internet, maka dia hanya punya sedikit waktu untuk berkomunikasi dengan orang lain secara nyata.
2. Selalu memperhatikan *smartphone* tanpa menghiraukan pembicaraan lawan bicaranya. Tindakan mengabaikan seseorang dalam lingkungan sosial dengan memperhatikan gawai, bukan berbicara dengan orang tersebut secara langsung.

Kesimpulannya, Perilaku *phubbing* ditandai dengan penarikan kontak mata dan kurangnya komunikasi aktif, yang mengakibatkan pengucilan sosial dan penurunan kepuasan dalam hubungan. Emosi negatif yang muncul dapat memperburuk interaksi interpersonal dan menciptakan konflik. Dengan fokus

pada perangkat, individu cenderung mengabaikan orang di sekitarnya, yang berdampak buruk pada kualitas hubungan

2.1.3. Aspek-aspek perilaku *phubbing*

Chotpitayasunondh dan Douglas (2018) menemukan aspek dari perilaku *phubbing* sebagai berikut :

1. *Nomophobia*

Aspek ini dapat diartikan sebagai perasaan takut terpisahkan dari *Smartphone* sendiri.

2. Konflik interpersonal

Aspek ini merujuk pada konflik yang dirasakan antara diri sendiri dan orang lain.

3. Isolasi diri

Adapun maksud dari aspek ini adalah menggunakan *Smartphone* untuk melepaskan diri dari aktivitas sosial dan mengisolasi diri dari orang lain.

4. *Problem acknowledgement* (Pengakuan-Masalah)

Aspek yang keempat adalah pengakuan akan adanya per masalah *phubbing*.

Selanjutnya, aspek-aspek *phubbing* Menurut Karadag (2015)

ada dua aspek *phubbing* yaitu:

a. *Communication Disturbance*

Gangguan komunikasi disebabkan oleh adanya *smartphone* sebagai faktor yang mengganggu komunikasi pribadi secara langsung

atau selama interaksi. Memiliki tiga bagian, yaitu menerima pesan dan melayani panggilan saat berkomunikasi, menanggapi pesan pendek baik SMS maupun chat, serta memeriksa pemberitahuan media sosial di *gadget* ketika berinteraksi.

b. Phone Obsession

Obsesi pada *smartphone* disebabkan oleh dorongan bagi orang-orang yang sering memakai *smartphone* secara berkepanjangan, bahkan saat mereka berkomunikasi tatap muka secara langsung dengan individu. Obsesi terhadap *smartphone* memiliki 3 komponen, yaitu kelekatan terhadap *smartphone*, merasa cemas ketika jauh dari *smartphone*, dan kesulitan dalam mengatur penggunaan *smartphone*.

Secara keseluruhan, aspek-aspek perilaku *phubbing* mencerminkan keterikatan yang berlebihan terhadap *smartphone*, yang dapat mengganggu interaksi sosial dan komunikasi interpersonal secara langsung. Peneliti mengukur *phubbing* menggunakan kuesioner berdasarkan dari aspek yang dikemukakan oleh Chotpitayasunondh dan Douglas (2018) yang telah diadaptasikan oleh Binti Isrofin (2020) yaitu *Generic Scale Of Phubbing* (GSP) Versi Bahasa Indonesia Dengan *Rasch Model*.

2.1.4. Faktor-faktor perilaku *Phubbing*

Menurut Karadag dkk. (2015) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi munculnya perilaku *phubbing* diantaranya:

a. Gangguan komunikasi

Individu yang umumnya mengalami gangguan saat berlangsungnya komunikasi dengan menggunakan *smartphone* mereka di lingkungan interaksi sosial.

b. Mempunyai obsesi terhadap *smartphone*

Individu yang selalu merasa jika dirinya membutuhkan *smartphone* genggam di lingkungan sosialnya.

c. Kecanduan *Smartphone*

Kemudahan teknologi dalam membantu kehidupan juga dapat menimbulkan dampak negatif penggunaannya. Hal tersebut juga dapat mengubah persepsi kebutuhan, rasa senang dan waktu. Kecanduan teknologi ini bisa berefek pada penggunaan teknologi yang menjadi berlebihan. Umumnya fitur yang terdapat dalam inilah yang juga menjadi faktor terjadinya kecanduan *smartphone*.

d. Kecanduan internet

Berbagai fitur seperti *game*, internet, media sosial dalam *smartphone* menjadikan efek negatif pada manusia. Para peneliti tertarik mengenai perilaku berlebihan terhadap *smartphone* dan menyatakan jika kehadiran *smartphone* tidak masalah, tetapi aplikasi beragam yang ada didalamnya yang menjadi masalah. Hal tersebut juga membuat banyak individu menghabiskan banyak waktunya

untuk *online* bermain *game* atau *browsing* (menjelajah) di internet. Fakta menunjukkan jika durasi dalam penggunaan internet yang lama bersifat tidak baik.

e. Kecanduan Permainan

Dari sekian faktor yang meningkatkan perilaku *phubbing*, kecanduan permainan menjadi suatu kecanduan yang setara dengan kecanduan *smartphone*. Seseorang yang tidak punya manajemen waktu yang baik akan sulit mengatasi kecanduan *game* yang meliputi *game online* dan *mobile game* yang nantinya akan berujung pada perilaku adiktif.

Selanjutnya menurut Al-Saggaf dan O'Donnell (2019) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi *phubbing* yaitu:

a. *Technology addiction*

Kecanduan teknologi dapat berupa kecanduan internet, *smartphone*, sosial media, dan *game*.

b. *Fear of Missing out*

Perasaan selalu ingin terhubung dengan orang lain di dunia maya dapat membuat individu melakukan *phubbing*.

c. *Lack of self-control*

Rendahnya kontrol diri dapat menimbulkan beragam perilaku maladaptives pada individu, termasuk perilaku *phubbing*. Individu dengan kontrol diri yang rendah lebih mudah melakukan *phubbing*

dari pada individu yang memiliki kontrol diri yang tinggi.

Selanjutnya, Berdasarkan penelitian Kim dkk. (2024), perilaku *phubbing* dipengaruhi oleh faktor fungsi keluarga:

- a. Hubungan Keluarga: Kualitas hubungan dalam keluarga yang kurang baik ternyata berhubungan dengan peningkatan risiko kecanduan *smartphone*. Hal ini mungkin disebabkan oleh remaja yang kurang memiliki waktu bersama dengan keluarganya memiliki akses yang lebih mudah untuk menggunakan *smartphone*.
- b. Dukungan Keluarga: Meskipun dukungan keluarga tidak berhubungan langsung dengan kecanduan *smartphone* dan perilaku *phubbing*, keberadaan dukungan yang kuat tetap penting untuk mencegah dampak negatif dari penggunaan *smartphone* yang berlebihan.
- c. Disiplin: Disiplin dalam keluarga memainkan peran penting dalam mencegah kecanduan *smartphone* dan perilaku *phubbing*. Keluarga yang menerapkan disiplin yang baik cenderung lebih berhasil dalam mengurangi risiko ini pada remaja.
- d. Status Emosional: Status emosional dalam keluarga juga berhubungan signifikan dengan kecanduan *smartphone* dan perilaku *phubbing*. Keluarga yang memiliki suasana emosional positif dapat membantu menurunkan risiko kecanduan *smartphone* di kalangan remaja.
- e. Komunikasi dan Pemecahan Masalah (CPS): Meskipun tidak secara langsung terkait, kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah dalam keluarga merupakan faktor penting dalam mencegah dampak negatif dari penggunaan *smartphone* yang berlebihan.

Kesimpulannya, faktor-faktor tersebut menunjukkan bagaimana ketergantungan berlebihan terhadap teknologi dan *smartphone* dapat mengganggu interaksi sosial langsung dan memicu perilaku *phubbing*.

2.1.5 Dampak Kecenderungan Perilaku *Phubbing* Pada Mahasiswa

Phubbing merupakan perilaku mengabaikan orang lain dalam sebuah situasi sosial dengan lebih memilih memperhatikan *smartphone* dari pada interaksi yang sedang berlangsung di sekitar (Al-Saggaf dan O'Donnell, 2019). *Phubbing* merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu situasi dimana individu fokus pada *smartphone* mereka dan mengabaikan interaksi dengan orang-orang di sekeliling mereka (Al-Saggaf dan O'Donnell, 2019). Perilaku *phubbing* juga dapat diartikan sebagai tindakan mengabaikan orang lain saat interaksi dengan orang lain sedang berlangsung dan memilih bermain dengan *smartphone*.

Perilaku *phubbing* dapat ditemukan di dalam berbagai setting interaksi individu. Pada mahasiswa perilaku ini dapat ditemukan dalam setting keluarga, saat berkumpul dengan kolega, dan saat belajar di kelas serta pertemuan-pertemuan yang memerlukan interaksi sosial lainnya. Perilaku *phubbing* juga sudah berdampak pada interaksi pembelajaran *virtual* saat ini, khususnya saat mahasiswa melakukan aktivitas perkuliahan di *zoom*. Hasil survey menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung bermain dengan *smartphone* mereka dari pada melakukan interaksi dengan orang lain (Yam dan Kumcagiz, 2020).

Perilaku *phubbing* dapat berdampak pada kualitas interaksi sosial mahasiswa (Chotpitayasunondh dan Douglas, 2018). Hal ini dapat terjadi karena dalam interaksi format sosial, biasanya *phubber* akan mengabaikan *phubbee* yang

menjadi lawan bicaranya dalam interaksi tersebut. Akibatnya *phubbee* merasa diasingkan atau bahkan lebih lanjut dapat menimbulkan perasaan kesepian pada korbannya (Ivanova dkk., 2020). Mahasiswa memiliki peranan penting dalam kehidupan sosial masyarakat. Mahasiswa juga diharapkan dapat menjadi contoh di kalangannya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *phubbing* juga berdampak pada kondisi psikologis *phubbee*-nya (Ivanova dkk., 2020). Perilaku *phubbing* dapat menimbulkan depresi dan kesepian pada korbannya (Davey dkk., 2018).

Kesimpulan dari semua penjelasan di atas, Perilaku *phubbing* yang mengabaikan orang di sekitar dapat berdampak negatif pada kualitas interaksi sosial mahasiswa. Pihak yang diabaikan dapat merasa tersisih dan kesepian, serta mengalami kondisi psikologis yang kurang baik seperti depresi. Sebagai individu yang memiliki kesempatan untuk menjadi panutan bagi orang lain, mahasiswa perlu menyadari dampak negatif perilaku *phubbing* dan mengembangkan kemampuan untuk mengelola penggunaan *smartphone* serta meningkatkan kualitas interaksi interpersonal.

2.2. Fungsi Keluarga

2.2.1. Defenisi Fungsi Keluarga

Fungsi keluarga mencakup berbagai aspek yang menggambarkan bagaimana keluarga berperan dalam kehidupan anggotanya. Menurut Chaplin (2014), fungsi (*function*) mengacu pada kegiatan atau aktivitas tertentu, sedangkan fungsional (*functional*) menggambarkan efisiensi atau kegunaan dari fungsi-fungsi tersebut, terutama dalam konteks psikologis atau fisiologis.

Sementara menurut pendapat Shek (2002) fungsi keluarga yaitu keluarga yang secara sehat dapat menyebabkan berkembangnya potensi di setiap anggota keluarga mereka karena fungsi keluarga memiliki hubungan dengan kesejahteraan psikologis remaja, penyesuaian sosial di sekolah dan perilaku bermasalah remaja

Fungsi keluarga, menurut Pratiwi (2014), mengacu pada sejauh mana interaksi dalam keluarga mempengaruhi perkembangan sosial dan spiritual anggota keluarga. Sementara menurut Suhada (2016), fungsi keluarga mencakup pengaturan seksual, reproduksi, sosialisasi, pemeliharaan, penempatan, dan kontrol sosial.

Kesimpulan dari penjabaran di atas adalah fungsi keluarga merupakan peran penting yang harus dijalankan oleh keluarga dalam memenuhi kebutuhan psikososial dan spiritual anggotanya, serta mendukung perkembangan optimal setiap individu dalam keluarga.

2.2.2. Aspek-aspek Fungsi Keluarga

Fungsi keluarga menurut Shek (2002) yang terdiri dari lima aspek yaitu:

- a. **Mutualitas**, adalah hubungan antara dua jenis makhluk hidup yang saling menguntungkan.
- b. **Harmoni**, adalah keselarasan atau keserasian atau keseimbangan dalam untuk menjaga persatuan dan kesatuan.
- c. **Komunikasi**, adalah proses untuk mengenali atau mengetahui lebih jauh tentang karakter dan sikap tanpa mengabaikan aspek kejiwaannya.

d. Dukungan orang tua, adalah kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus dengan memberikan bantuan oleh orang tua terhadap anak untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam wujud pemberian perhatian, perasaan aman dan nyaman, serta rasa kasih peneliting.

e. Kontrol orang tua, diartikan sebagai persepsi sekaligus penerapan, pengawasan dan pengendalian orangtua dalam menentukan perkembangan dan kepribadian anak-anaknya.

Selanjutnya Sementara menurut teori *The McMaster Model of Family Functioning* yang di kembangkan oleh Ryan (2000) , aspek fungsi keluarga terbagi dalam 6 aspek, yaitu:

a. Pemecahan Masalah

Kemampuan keluarga dalam menyelesaikan masalah sehingga dapat mempertahankan keefektifan fungsi keluarga. Keluarga yang dapat menyelesaikan masalah adalah keluarga yang berfungsi secara efektif. Sedangkan keluarga yang tidak mampu menyelesaikan masalah adalah keluarga yang tidak dapat berfungsi secara efektif.

b. Komunikasi

Didefinisikan sebagai pertukaran informasi verbal dalam suatu keluarga. Komunikasi ini difokuskan secara verbal karena lebih dapat diukur. Namun, bukan berarti komunikasi nonverbal tidak penting. Komunikasi non verbal memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk mengalami kesalahpahaman.

c. Peran

Peran dalam keluarga adalah pola perilaku berulang yang dilakukan oleh anggota keluarga untuk memenuhi fungsi keluarga. Peran yang harus dilakukan secara terus menerus dalam keluarga untuk mencapai keefektifan keluarga.

d. Responsivitas afektif

Kemampuan keluarga dalam berespon terhadap stimulus yang ada. Aspek ini berhubungan dengan keterbukaan anggota keluarga dalam menampilkan segala emosi.

e. Keterlibatan Afektif

Aspek ini merupakan sejauh mana anggota keluarga menunjukkan keterlibatan pada aktifitas dan minat anggota keluarga yang lain.

f. Kontrol perilaku

Menjelaskan tentang pola yang diadopsi oleh keluarga mengenai aturan dalam keluarga untuk menangani perilaku anggota keluarga dalam tiga area yaitu, situasi yang membahayakan fisik, situasi yang melibatkan pemenuhan kebutuhan, dorongan psikologis dan situasi yang melibatkan sosialisasi perilaku interpersonal, baik antara anggota keluarga atau dengan orang lain.

Teori *The McMaster Model of Family Functioning* (Ryan, 2000) mencakup aspek penting dalam mengukur fungsi keluarga. Namun teori Shek (2002) lebih lengkap untuk mengkaji fungsi keluarga terkait perilaku *phubbing* pada siswa, karena fokus pada komunikasi, dukungan, dan kontrol orang tua. Aspek-aspek yang dijelaskan yaitu mutualitas, harmoni, komunikasi, dukungan orang tua, dan kontrol

orang tua dan dapat digunakan sebagai skala yang lebih relevan dalam penelitian.

2.2.3. Faktor-Faktor Fungsi Keluarga

Menurut. Bray (1995) mengemukakan bahwa ada empat faktor yang berkaitan dengan fungsi keluarga, yaitu:

a. Faktor komposisi keluarga

Komposisi keluarga dapat dikatakan sebagai hal yang utama dalam mempengaruhi fungsi keluarga. Dimana dalam komposisi keluarga ini terdapat struktur keluarga. Struktur keluarga yang dimaksud disini seperti halnya keluarga yang mengalami perceraian, keluarga yang didalamnya terdapat keluarga sambung atau tiri dan keluarga inti. Fungsi keluarga dalam sebuah keluarga tertentu dilihat dari bagaimana struktur keluarga yang ada dalam keluarga tersebut.

b. Faktor Proses Keluarga

Proses keluarga yang dimaksud disini yaitu seperti konflik yang ada dalam keluarga, perbedaan yang ada dalam keluarga, komunikasi dan penyelesaian masalah dalam keluarga. Sehingga dapat dikatakan bahwa proses-proses yang terjadi dalam sebuah keluarga akan mempengaruhi bagaimana keberfungsian yang ada dalam keluarga tersebut.

c. Faktor Afektif Keluarga

Setiap anggota keluarga akan mengungkapkan perasaan mereka satu sama lain lewat ekspresi mereka. Ekspresi dan bagaimana emosi yang ada pada keluarga tentu akan memberikan pengaruh yang besar terhadap fungsi keluarga yang ada dalam keluarga. Hal ini dikarenakan,

ekspresi dan emosi yang diperhatikan oleh anggota keluarga ke anggota keluarga lainnya dalam situasi tertentu akan mempengaruhi hubungan dan juga komunikasi yang ada dalam keluarga tersebut.

d. Faktor Organisasi Keluarga

Setiap keluarga tertentu memiliki harapan-harapan tertentu di dalam keluarganya. Dimana harapan-harapan yang dimaksud disini adalah harapan-harapan dari peran maupun tingkah laku yang di harapkan yang ada dalam keluarga. Saat dalam keluarga tentu terkadang mengingatkan peran-peran yang berfungsi sebagaimana mestinya didalam keluarga. Saat peran yang telah sesuai dengan harapan tingkah laku yang di inginkan, maka fungsi keluarga tersebut akan meningkat.

Selanjutnya menurut Wong (dalam Watik, 2019), fungsi keluarga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal:

a. Faktor Internal

1. Hubungan dan Interaksi Antar Anggota Keluarga

Hubungan yang baik antara orang tua dan anak sangat penting. Orang tua yang memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada anaknya membantu anak tersebut beradaptasi dengan lingkungan sosial. Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak adalah kunci terbentuknya hubungan yang baik.

2. Proses Keluarga

Jika proses dalam keluarga tidak berjalan dengan baik, fungsi

keluarga juga tidak dapat terlaksana dengan optimal. Keluarga yang disfungsional bisa mempengaruhi perilaku anak, seperti rendahnya kesadaran beragama dan kinerja anak-anak yang kurang baik.

b. Faktor Eksternal

1. Lingkungan Pergaulan dan Masyarakat

Lingkungan pergaulan anak sangat berpengaruh terhadap perilakunya. Anak yang bergaul dengan lingkungan yang baik cenderung akan berperilaku baik, sementara anak yang berada di lingkungan yang kurang baik cenderung menunjukkan perilaku yang tidak baik. Kebudayaan masyarakat sekitar juga bisa mempengaruhi fungsi keluarga. Lingkungan masyarakat yang terpelajar dan memiliki nilai-nilai kepribadian yang baik akan membawa pengaruh positif bagi anak. Selain itu, perubahan zaman juga dapat menyebabkan perubahan dalam fungsi keluarga. Lingkungan yang baik dapat mendukung pelaksanaan fungsi keluarga dengan menciptakan suasana yang kondusif.

Kesimpulannya, fungsi keluarga dipengaruhi oleh kombinasi kompleks dari berbagai faktor internal dan eksternal, di mana setiap faktor saling berkaitan dan memainkan peran penting dalam membentuk fungsi keluarga

2.3 Hubungan Fungsi keluarga Dengan Kecenderungan Perilaku *Phubbing* Pada Mahasiswa

Smartphone dengan daya tariknya saat inipun kian meningkat terutama pada kalangan remaja yang rentan terpengaruh (Nakaya, 2014). Sebuah survey di

Singapura menunjukkan kalau remaja merupakan populasi dengan tingkat penggunaan *smartphone* paling banyak untuk mengakses sosial media secara berlebihan hingga mengalami adiksi (Ho dkk., 2017). Ditambahkan riset dari perusahaan *Mobile Furry*, dari hari ke hari ketergantungan seseorang pada cenderung semakin tinggi (dalam Hanika, 2015). Ketergantungan inilah yang pada akhirnya merubah pola hubungan sosial masyarakat modern karena sulit lepas dari *smartphone*.

Keberadaan *smartphone* yang sering dibawa oleh mahasiswa ini kadang kala juga mengganggu proses interaksi sewaktu saat dengan temannya, seperti munculnya perilaku *phubbing* yang membuat seseorang sibuk bermain *smartphone*. Menurut Karadag et.al. (2015) perilaku *phubbing* suatu tindakan acuh pada orang lain di lingkungan sekitarnya dengan sibuk melihat *smartphone* daripada memberi perhatian. Perilaku *phubbing* ini bisa membuat seseorang kecanduan hingga menghilangkan aspek tertentu.

Penelitian Kamil (2016) menunjukkan jika gadget begitu mempengaruhi anak muda hingga menimbulkan dampak seperti: hilangnya kebiasaan untuk berkomunikasi langsung dengan bertatap muka, boros biaya, antisosial, tidak punya batasan penggunaan gadget, dan juga merubah kebiasaan terdahulu. Seperti halnya penggunaan *smartphone* yang melebihi frekuensi 3 jam dalam sehari pada remaja untuk akses sosial media, *games* justru dilakukan saat waktu istirahat (Muflih, Hamzah, dan Puniawan, 2017).

Fenomena *phubbing* yang marak terjadi saat ini menunjukkan kurangnya peran aktif keluarga dalam membimbing ataupun memberi arahan pada anak di rumah.

Potter dan Perry (2010), memaparkan kalau fungsi keluarga ialah suatu proses yang dipakai suatu keluarga guna mencapai tujuan dalam keluarga tersebut. Nu'man, (2016) fungsi keluarga juga mempunyai korelasi yang sangat signifikan terhadap kecanduan internet, semakin buruk fungsi keluarga maka semakin tinggi kecenderungan anak untuk mengalami kecanduan internet.

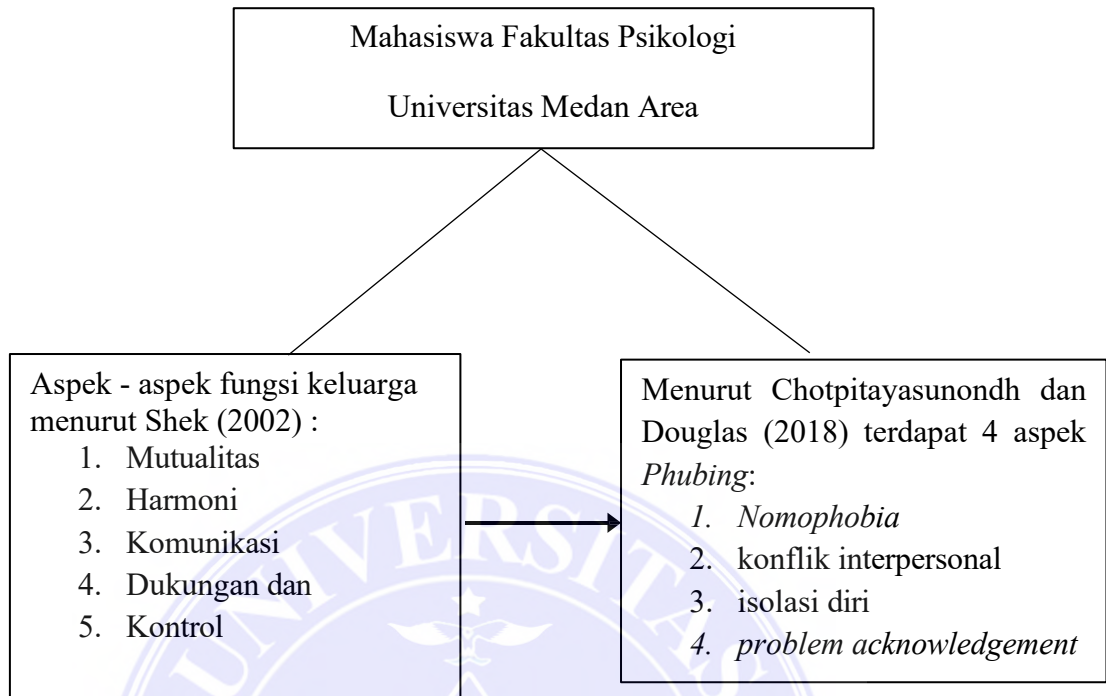
Kemudian berdasarkan hasil penelitian Odaci dkk. (2024) dilakukan pada 539 mahasiswa tahun pertama dengan 383 (71%) perempuan dan 156 (29%) laki-laki, dengan usia rata-rata 18,84 (18 sampai 19 tahun) dengan *standar deviasi* (SD) usia partisipan adalah 1,18 ditemukan bahwa gaya komunikasi interpersonal seseorang memiliki pengaruh terhadap perilaku *phubbing*. Jika seseorang cenderung menghindari kontak, marah, meremehkan, dan manipulatif dalam berkomunikasi, maka kemungkinan besar orang tersebut akan lebih sering mengabaikan orang di sekitarnya dan fokus pada *smartphone* (*phubbing*). Sebaliknya, jika seseorang memiliki gaya komunikasi yang dominan, kemungkinan individu akan melakukan *phubbing* lebih rendah. Selain itu, fungsi umum keluarga yang positif juga terbukti dapat memprediksi perilaku *phubbing* secara negatif, artinya semakin positif fungsi keluarga seseorang, semakin kecil kemungkinan individu akan berperilaku *phubbing*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi interpersonal yang negatif dan fungsi keluarga yang positif memiliki hubungan yang berlawanan dengan perilaku *phubbing*.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian Kim dkk. (2024) bahwa hasil penelitiannya melibatkan 825 siswa sekolah menengah dengan (perempuan N= 459 (55.7 %) dan usia rata-rata $15,11 \pm 1,78$ tahun (15,11 tahun, dengan sebaran usia

sekitar 13,33 tahun sampai 16,89 tahun). Analisis struktural persamaan model menunjukkan adanya hubungan signifikan antara beberapa faktor fungsi keluarga, terutama status emosional dan disiplin, dengan kecanduan *smartphone* (SA) dan perilaku *phubbing*. Ditemukan bahwa kecanduan *smartphone* berperan sebagai penghubung atau mediator antara status emosional seseorang dengan hasil lainnya disiplin keluarga, dan perilaku *phubbing*. Selain itu, kualitas hubungan keluarga yang kurang baik justru dikaitkan dengan peningkatan risiko kecanduan *smartphone*, sementara komunikasi dan pemecahan masalah, serta dukungan keluarga menunjukkan hubungan signifikan. Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkapkan pentingnya beberapa fungsi keluarga tertentu, terutama status emosional dan disiplin, dalam mencegah dan mengatasi kecanduan *smartphone* serta perilaku *phubbing* di kalangan remaja.

Kesimpulannya dari penjelasan di atas adalah penggunaan *smartphone* yang berlebihan di kalangan remaja, terutama yang disertai dengan kurangnya peran dan fungsi keluarga, dapat menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap perkembangan sosial dan perilaku individu.

2.4. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan:

_____ : Diteliti

_____ : Berhubungan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Kampus 1 Jl. Kolam No. 1 Medan Estate. Penelitian ini dimulai pada bulan November sampai September 2024. Berikut ini rencana penelitian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2024							
		Mei	Jun	Jul	Agu	Nov	Okt	Sep	Des
1.	Penyusunan Proposal								
2.	Seminar Proposal								
3.	Pengumpulan Data								
4.	Analisis Data								
5.	Seminar Hasil								
6.	Sidang Meja Hijau								

3.2. Bahan dan Alat Penelitian

Bahan yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan dua jenis skala penelitian yakni skala fungsi keluarga dan skala perilaku *phubbing* yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dan di sebarakan kepada para responden . Alat yang digunakan yaitu buku, laptop dan internet.

3.3. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Siyoto dan Sodik, 2015) metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional yaitu untuk melihat hubungan atau korelasi antara variabel bebas dengan variabel

terikat (Sugiono, 2013). Pada penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsi keluarga terhadap perilaku *phubbing* pada mahasiswa Psikologi di Universitas Medan Area. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert penelitian kuantitatif dengan menggunakan penghitungan melalui program *SPSS for windows Statistics 25*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah skala.

3.3.1 Tipe Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Siyoto dan Sodik, 2015) metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional yaitu untuk melihat hubungan atau korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiono, 2013). Pada penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsi keluarga terhadap perilaku *phubbing* pada mahasiswa Psikologi di Universitas Medan Area. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert penelitian kuantitatif dengan menggunakan penghitungan melalui program *SPSS for windows Statistics 25*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah skala.

3.3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang

hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021).

Didalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel *independen* (Bebas) (X): Fungsi Keluarga
- b. Variabel *dependen* (Terikat) (Y): Perilaku *Phubbing*

3.3.3 Defenisi Operasional Variabel

1. Perilaku *Phubbing*

Perilaku *phubbing* ialah saat dimana individu berfokus pada *smartphone* miliknya dan lebih mendahulukan hal tersebut serta mengabaikan pembicaraan saat sedang berinteraksi dengan orang yang bersamanya. Adapun aspek yang dapat diukur dari perilaku *phubbing* yaitu, (a) *nomophobia*, (b) konflik interpersonal, (c) isolasi diri, (d) *problem acknowledgement*.

2. Fungsi Keluarga

Fungsi Keluarga adalah sejauh mana sebuah keluarga bisa menjalankan tugas, peran, dan fungsinya untuk memenuhi kesejahteraan dan kebutuhan anggota keluarganya, baik itu kebutuhan fisik, psikologis, maupun sosial. Adapun aspek-aspek yang dapat diukur yaitu: (a) mutualitas, (b) harmoni, (c) komunikasi, (d) dukungan orang tua, dan (e) kontrol.

3.3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala atau kuesioner, yaitu dengan menyebarkan angket. Angket adalah daftar

pertanyaan atau pernyataan tertulis yang di gunakan untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai diri mereka atau hal-hal yang mereka ketahui. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket ini mencakup semua hal yang terkait dengan subjek penelitian (Arikunto, 2008). Kuesioner terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu *Favorable* dan *Unfavorable*. Pernyataan *Favorable* adalah pernyataan yang positif atau mendukung, sedangkan pernyataan *Unfavorable* adalah pernyataan yang negatif atau tidak mendukung.

3.3.5 Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid atau benar maka hasil pengukuran pun kemungkinan akan benar (Azwar, 2015).

Reliabilitas artinya dapat diandalkan sehingga skor bisa dipercaya. Reliabilitas dari suatu alat ukur di artikan sebagai keajegan atau kekonstanan dari alat ukur yang pada prinsipnya menunjukkan hasil-hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama (Azwar, 2015). Uji reliabilitas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas *alphacronbach's*. Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis *product moment*. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka di analisis oleh *SPSS for windows Statistics 25*.

Alat ukur yang dimiliki peneliti akan dianggap valid jika nilai alat ukur (*Cronbach's Alpha*) lebih besar dibandingkan nilai standar (0,600). Di dalam

penentuan kekuatannya, Iskandar dkk (2022) memberikan kriteria kekuatan reliabilitas yakni sebagai berikut ini:

Tabel 2. Kriteria Kekuatan Reliabilitas

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria Interpretas
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi
0,60 - 0,79	Tinggi
0,40 - 0,59	Sedang
0,20 - 0,39	Rendah
0,00 - 0,19	Sangat Rendah

3.3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan program komputer *SPSS for windows Statistics 25*. Model analisis data untuk menguji korelasi antara fungsi keluarga dengan perilaku *phubbing* yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Pearson Product Moment*. Korelasi *Pearson Product Moment* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis statistik (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio.

Sebelum data analisis dengan teknik korelasi *Product Moment* maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu di lakukan untuk mengetahui adakah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini bersifat normal atau tidak.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas Menurut Sugiyono (2018), linearitas adalah hubungan yang linear antar variabel artinya setiap adanya perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti oleh perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Kriteria menurut Rochaety dkk (2019) yakni:

1. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka data memiliki hubungan linear.
2. Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka data tidak memiliki hubungan linear.

3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Dalam penelitian masalah populasi dan sampel yang dipakai merupakan salah satu faktor yang harus di perhatikan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa fakultas psikologi Universitas Medan Area dan yang mempunyai *smartphone*. Adapun populasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Populasi

TAHUN	SUB KELAS	POPULASI	Sampel	Jumlah
2020	A1	72	C	23
	A2	85		
	B1	38		
	B2	34		
	C	23		
2021	A1	67	A ³	60
	A2	72		
	A3	60		
	B1	70		
	B2	32		
	C	36		
2022	A1	72	A ¹	72
	A2	75		
	A3	63		
	B1	58		
	B2	49		
	C	29		
2023	A1	67	B ²	62
	A2	68		
	A3	69		
	B1	65		
	B2	62		
TOTAL		1266		217

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (2002), sampel merupakan sebagian atau wakil yang akan di teliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 217 orang mahasiswa. Dari total 217 orang mahasiswa tersebut, di ambil 20% sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *Cluster random sampling*. Menurut Sugiyono (2020), *Cluster random sampling* atau sampling acak kelompok adalah metode pengambilan sampel di mana populasi dibagi menjadi kelompok-kelompok yang disebut *cluster* atau gugus, dan kemudian beberapa *cluster* dipilih secara acak. Setelah *cluster-cluster* tersebut di pilih, semua anggota dari *cluster* yang terpilih di jadikan sampel penelitian. Pengerjaan dalam

memilih sampel penelitian dilakukan dengan cara menuliskan setiap stambuk angkatan persub kelasnya di atas kertas kecil, kemudian mengundi secara acak untuk memilih satu kertas per angkatan. Kertas yang terpilih itulah yang menjadi sampel penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat memastikan bahwa sampel yang diambil mencakup variasi dari seluruh populasi yang ada.

3.5 Prosedur Kerja

3.5.1 Persiapan Administrasi

Penelitian ini di laksanakan pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2020 sampai dengan stambuk 2023 di dikampus 1 yang berlokasi di Jl. H. Agus Salim Siregar, Kenangan Baru, Kec. Medan Tembung, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20223, Kenangan Baru, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Dalam pelaksanaannya, peneliti menyiapkan berkas surat izin permohonan penelitian yang akan di kirimkan kepada dekan Fakultas Psikologi dan surat balasan fakultas akan diberikan kepada pihak kampus 1 yaitu rektor kampus Universitas Medan Area.

3.5.2 Persiapan Alat Ukur

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Fungsi Keluarga dan skala perilaku *Phubbing*:

a. Skala Fungsi Keluarga

Skala fungsi keluarga yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan oleh (Lubis, 2021) berdasarkan teori fungsi keluarga dari (Shek, 2002) yang terdiri dari dimensi mutualitas, harmoni, komunikasi,

dukungan dan kontrol sebanyak 32 item. Dari proses uji coba pada populasi Indonesia, diperoleh indikator validitas isi senilai $CVI = 0.86$ dan indikator fitness $Chi-square = 8892.122$; $p = 0.000$; $RMSEA = 0.049$; $CFI = 0.945$; $TLI = 0.939$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa skala fungsi keluarga ($\alpha = 0.921$) memiliki koefisien yang tergolong sangat reliabel. Adapun kisi – kisi *Blueprint* alat ukur dari fungsi keluarga variabel penelitian ini dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. *Blueprint* Fungsi Keluarga

No	Indikator	Item <i>Favourable</i>	Item <i>Unfavourable</i>	Jumlah
1	Mutualitas	1,6,11,16,19, 22,25,29,31,32,33	-	11
2	Harmoni	2,7,12,17,20,23,26, 28,30	-	9
3	Komunikasi	18	3,8,13,21,24	6
4	Dukungan ortu	4,14	9,	3
5	Kontrol orangtua	-	5,10,15	3
Total				32

Variabel Fungsi Keluarga diukur dengan menggunakan skala likert. Pernyataan dalam skala likert memiliki 2 sifat yaitu *Favorable* (positif mendukung pertanyaan) dan *Unfavorable* (negatif tidak mendukung pertanyaan). Penilaian jawaban untuk item *Favorable* adalah 5 untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS), 4 untuk pilihan jawaban setuju (S) , 3 untuk pilihan jawaban agak setuju (AS), 2 untuk pilihan jawaban tidak setuju (TS) dan 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS). Sedangkan penilaian jawaban *Unfavorable* adalah 1 untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS), 2 untuk pilihan jawaban setuju (S), 3 untuk pilihan jawaban agak setuju (AS), 4 untuk pilihan jawaban tidak setuju (TS), dan

5 untuk sangat tidak setuju (STS). Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Rentang Skor Skala Variabel Fungsi Keluarga

Alternatif Jawaban	Nilai <i>Favorable</i> (+)	Alternatif Jawaban	Nilai <i>Unfavorable</i> (-)
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Agak Setuju (AS)	3	Agak Setuju (AS)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

b. Skala perilaku *Phubbing*

Skala perilaku *phubbing* yang di gunakan dalam penelitian ini di kembangkan oleh Chotpitayasunondh dan Douglas (2018) yang telah diadaptasikan oleh Binti Isrofin (2020) yaitu *generic scale of Phubbing* (GSP) Versi Bahasa Indonesia Dengan *Rasch Model* yang terdiri dari dimensi *nomophobia*, konflik interpersonal, isolasi diri, dan pengakuan masalah sebanyak 15 aitem. Dari proses uji coba pada populasi Indonesia, di peroleh indikator validitas isi senilai $CVI = 0.90$ dan indikator fitness $Chi-square = 2.34$; $p = 0.001$; $RMSEA = 0.04$; $CFI = 0.95$; $TLI = 0.93$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa skala *phubbing* ($\alpha = 0.85$) memiliki koefisien yang tergolong sangat reliabel. Adapun kisi – kisi *blueprint* alat ukur darai perilaku *phubbing* variabel penelitian ini dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Blueprint Kecenderungan Perilaku Phubbing

No	Indikator	Item <i>Favourable</i>	Item <i>Unfavourable</i>	Jumlah
1	<i>Nomophobia</i>	1,2,3,4,13,15	-	6
2	Konflik Interpersonal	5,7,8	-	3
3	Isolasi Diri	9,10,11,12	-	4
4	<i>Problem Acknowledgment</i>	14,6	-	2
Total				15

Variabel perilaku *phubbing* diukur dengan menggunakan skala likert. Pernyataan dalam skala likert memiliki 2 sifat yaitu *Favorable* (positif mendukung pertanyaan) dan *Unfavorable* (negatif tidak mendukung pertanyaan). Penilaian jawaban untuk item *Favorable* adalah 5 untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS), 4 untuk pilihan jawaban setuju (S), 3 untuk pilihan jawaban agak setuju (AS), 2 untuk pilihan jawaban tidak setuju (TS) dan 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS). Sedangkan penilaian jawaban *Unfavorable* adalah 1 untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS), 2 untuk pilihan jawaban setuju (S), 3 untuk pilihan jawaban agak setuju (AS), 4 untuk pilihan jawaban tidak setuju (TS), dan 5 untuk sangat tidak setuju (STS). Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Rentang Skor Skala Variabel Kecenderungan Perilaku *Phubbing*

Alternatif Jawaban	Nilai <i>Favorable</i> (+)	Alternatif Jawaban	Nilai <i>Unfavorable</i> (-)
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Agak Setuju (AS)	3	Agak Setuju (AS)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

3.5.2. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan merupakan tahap akhir dalam penelitian dimana peneliti melakukan penelitian pada tanggal 09 sampai 13 september 2024 dengan menyebarkan google form skala penelitian yang telah di uji validitasnya kepada 217 Mahasiswa stambuk 2020-2023 di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area di kampus 1 yang berlokasi di Jl. H. Agus Salim Siregar, Kenangan Baru, Kec. Medan Tembung, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20223. Untuk mendapatkan jawaban kedua skala dari mahasiswa, peneliti menghubungi komting di setiap angkatan yang sub kelasnya sudah terpilih. Peneliti bekerja sama dengan komting untuk menyebarkan kedua skala yang telah disiapkan kepada seluruh mahasiswa di kelas. Selain itu, peneliti meminta bantuan komting untuk memasukkan peneliti ke dalam grup kelas, dan kemudian menghubungi setiap mahasiswa dalam grup tersebut secara pribadi melalui pesan *WhatsApp* untuk mengisi kedua skala tersebut. Dengan cara ini, peneliti berhasil mengumpulkan jawaban dari 217 mahasiswa sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan. Setelah semua jawaban terkumpul, peneliti melakukan analisis data dari kedua skala tersebut, sehingga diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat ditarik simpulan yakni, berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan metode korelasi Product Moment didapatkan bahwa:

- a. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara fungsi keluarga dan kecenderungan perilaku *phubbing*, dengan koefisien korelasi $r_{xy} = -0,807$ dan nilai signifikan $p < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa jika fungsi keluarga semakin baik, maka kecenderungan mahasiswa untuk melakukan *phubbing* (mengabaikan orang di sekitarnya untuk fokus pada ponsel) akan semakin rendah. Sebaliknya, jika fungsi keluarga semakin buruk, maka kecenderungan untuk berperilaku *phubbing* akan semakin tinggi.
- b. Hasil penelitian melalui data uji mean menunjukkan bahwa fungsi keluarga mahasiswa tergolong rendah dengan nilai empirik 68,11, sementara kecenderungan perilaku *phubbing* tergolong tinggi dengan nilai empirik 55,95. Selanjutnya nilai rata-rata yang diasumsikan perilaku *phubbing* adalah 45 dan fungsi keluarga sebesar 80.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti memiliki saran untuk menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait yaitu sebagai berikut:

5.2.1. Saran Kepada Keluarga

Keluarga diharapkan dapat lebih aktif dalam menjalankan peran serta fungsinya. Penyampaian nilai maupun edukasi serta kontrol perilaku kepada anggota keluarga mengenai sikap ataupun perilaku yang sesuai dan tidak sesuai untuk ditampilkan di masyarakat. Misalnya saja memberi pengajaran mengenai bagaimana cara menghargai, *quality time with family* sangat penting untuk membangun ikatan yang kuat dan menciptakan kenangan yang berharga bersama keluarga, lebih peduli akan perasaan seseorang dan lain - lain. Karena perlu disadari jika berjalanya fungsi serta peran dari sebuah keluarga juga menunjukkan keberfungsian keluarga yang baik dan hal tersebut juga yang nantinya akan melahirkan keluarga yang sehat.

5.2.2. Saran Kepada Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa untuk lebih memperhatikan interaksi sosial dengan teman-teman dan keluarganya, serta mengurangi perilaku *phubbing*. Mahasiswa sebaiknya aktif dalam menjalin komunikasi dengan anggota keluarga, berbagi pengalaman, dan mendiskusikan tantangan yang dihadapi dalam perkuliahan. Menghindari penggunaan *smartphone* yang berlebihan saat berinteraksi dengan orang lain juga sangat penting untuk memperkuat hubungan interpersonal.

5.2.3. Saran Kepada Fakultas

Fakultas dapat mengadakan seminar atau workshop tentang pentingnya komunikasi yang efektif dan dampak negatif dari perilaku phubbing. Program-program ini dapat melibatkan orang tua dan pelajar, sehingga ada kesepahaman antara keluarga dan lingkungan kampus dalam membentuk perilaku sosial yang positif. Selain itu, universitas juga dapat memfasilitasi kelompok diskusi atau kelompok pendukung bagi mahasiswa untuk membahas isu-isu sosial dan keluarga yang mempengaruhi perilaku mereka.

5.2.4 Saran Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mungkin tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan keberfungsian keluarga maupun perilaku phubbing dapat mempertimbangkan untuk menggunakan teknik pengambilan sampel lain yang kiranya dapat memberi hasil yang berbeda terhadap keberfungsian keluarga. Selain itu dapat memilih subjek yang lebih beragam sehingga dapat memberikan hasil yang lebih representatif dan luas cakupannya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan dalam penelitian sejenisnya dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, R. (2021, April). Fenomena *Phubbing*: Suatu Degradasi Relasi Sosial. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2, 8-14.
- Aljomaa, S. S.-Q. (2016). *Smartphone Addiction Among University Students In The Light Of Some Variables*. *Computers In Human Behavior* (61), 155-164.
- Ivanova, O. G. (N.D.). *Mobile Phone Addiction, Phubbing, And Depression Among Men And Women: A Moderated Mediation Analysis*. *Psychiatric Quarterly*, 1-14.
- Angga Wirajaya Subagio, F. H. (2017). Hubungan Antara Kesepian Dengan Adiksi. *Jurnal Empati*, 6 (1), 27-33.
- Apjii. (2024, Februari 07). Apjii Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang. Retrieved Juni 20, 2024, From <https://Apjii.Or.Id/Berita/D/Apjii-Jumlah-Pengguna-Internet-Indonesia-Tembus-221-Juta-Orang>
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta Jakarta. Retrieved Juni 19, 2024
- Ayustia Puspita Handayani, H. (2021). Pengaruh Perilaku *Phubbing* Terhadap Berkurangnya Intensitas Komunikasi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10, 167-184. Doi:10.33508/Jk.V10i2.3370
- Basit, A., Purwanto, E., Kristian, A., Pratiwi, D. I., Krismira, Mardiana, I., dan Saputri, G. W. (2022). Teknologi Komunikasi *Smartphone* Pada Interaksi Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1-10.
- Chiu, S.-I. (2014). *The Relationship Between Life Stress And Smartphone Addiction On Taiwanese University Student: A Meditation Model Of Learning Self Efficacy And Social Efficacy*. *Computers In Human Behavior*(34), 49-57.
- Chotpitayasunondh, V. D. (2018). *The Effects Of "Phubbing" On Social Interaction*. *Journal Of Applied Social Psychology*, 48 (6), 304-316. Doi:<https://doi.org/10.1111/jasp.12506>
- Citra Rana Sari, D. A. (2023, Juli 18). Karakteristik Phubbing Pada Remaja Di Negara Maju. "Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius", 667-677.
- Damayanti, H. (2019). Hubungan Penggunaan *Smartphone* Adiktif Dengan Kualitas Tidur Remaja Sman 75 Jakarta Utara. *Indonesian Journal Of Nursing Science And Practice Volume: 2, No. 2*, 79-86.
- Dhista, S. R. (2021, November 25). Kerap Dilakukan Tanpa Sadar, Kenali Dampak Sosial Dari "*Phubbing*". Retrieved Juni 21, 2024

- Prasetyo, R. A. (2017). Hubungan Antara Kecanduan Gadget (*Smartphone*) Dengan Empati Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta (*Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).
- Doni, F. R. (2017). Perilaku Penggunaan *Smartphone* Pada Kalangan Remaja . *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi – Volume 9 No 2*, 16-23.
- Douglas, V. C. (2018, January). *He Effects Of “Phubbing” On Social Interaction. Journal Of Applied Social Psychology*, 2-39.
- Dravioni, D., Susaldi, dan Danismaya, I. (2023). Hubungan Antara Pembatasan *Smartphone* Dengan Prestasi Belajar, Pola Tidur, Dan Perkembangan Emosional Pada Remaja Di Mts Assa’adah Kabupaten Bogor Tahun 2022. *Open Access Jakarta Journal Of Health Sciences*, 761-769.
- Eduardo Taufik, S. Y. (2020). Hubungan Kecanduan *Smartphone* Dengan Kecenderungan Perilaku *Phubbing* Pada Remaja Di Sman 34 Jakarta. *Seminar Nasional Riset Kedokteran (Sensorik)*, 332.
- Engin Karadağ, Ş. B. (N.D.). *Determinants Of Phubbing, Which Is The Sum Of Many Virtual Addictions: A Structural Equation Model. Addicta: The Turkish Journal On Addictions*, 3 (2), 250-269.
- Fahrudin, A. (2012). Keberfungsian Keluarga: Konsep Dan Indikator Pengukuran Dalam Penelitian (*Functioning Family: Concept And Measurement Indicator In Research*). 17(02).
- Putri, E. R. (2023). Perilaku *Phubbing* Pada Remaja Dalam Hubungan Keluarga. *Jurnal Flourishing*, 3(4), 120–124.
- Faruk Caner Yam, H. K. (2020). *Adaptation Of General Phubbing Scale To Turkish Culture And Investigation Of Phubbing Levels Of University Students In Terms Of Various Variables. Addicta: The Turkish Journal On Addictions*, 7 (1), 48-60.
- Hadi, I. (2009). Perkembangan Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Scriptura*, Vol. 3, No. 1, 69-84.
- Hanika, I. M. (2015). Fenomena *Phubbing* Di Era Milenia (Ketergantungan Seseorang Pada *Smartphone* Terhadap Lingkungannya). *Jurnal Komunikasi Interaksi*, 4.
- Ho, S. S. (N.D.). *Till Logout Do Us Part? Comparison Of Factors Predictingexcessive Social Network Sites Use And Addiction Between Singaporean Adolescents And Adults Computersin Human Behavior*. 75.
- Inta Elok Youarti, N. H. (2018). Perilaku *Phubbing* Sebagai Karakter Remaja Generasi Z. *Jurnal Fokus Konseling*, 4, 43-152.
- Irawan, S. (2022). Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Interaksi Sosial Remaja. -, 139-149.

- Istichomaharani, I. S. (2016). Mewujudkan Peran Mahasiswa Sebagai “*Agent Of Change, Social Control, Dan Iron Stock.*” Prosiding Seminar Nasional Dan *Call For Paper Ke-2 “Pengintegrasian Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Kreatif Di Era Masyarakat Ekonomi Asean”*. 2-7.
- Ivan W. Miller, A. C. (2000). *The McMaster Approach To Families: Theory, Assessment, Treatment And Research. The Association For Family Therapy And Systemic Practice, Journal Of Family Therapy, 22*, 168-189.
- Kamaruddin, I., Leuwol, F. S., Putra, R. P., Aina, M., Suwarma, D. M., dan Zulfikhar, R. (2023). Dampak Penggunaan Gadget Pada Kesehatan Mental Dan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah. *Journal On Education Volume 06, No. 01*, 307-316.
- Karuniawan, A. dan. (2013). *Addiction Pada Mahasiswa Pengguna Smartphone. . Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental.*
- Muflih, M. H. (2017). Penggunaan *Smartphone* Dan Interaksi Social pada Remaja Di Sma Negeri | Kalasan, Sleman, Yogyakarta. *Idea Nursing Journal, 1(8)*, 12-18.
- Nakaya, A. C. (2014, Desember). *Internet And Social Media Addiction. Reference Point Press., 12.*
- Nasution, R. D. (2017). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi Terhadap Eksistensi Budaya Lokal. -, 30-42.
- Novianti, R., Trimawati, dan Aniroh, U. (2020). Hubungan Kecanduan *Smartphone* Dengan *Nomophobia* Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Di Universitas Ngudi Waluyo. -, 1-11.
- Nu'man, T. M. (2016). Keberfungsian Keluarga Dan Kecanduan Internet Pada Mahasiswa. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi, 2(21)*, 139-148.
- Odacı, H. E. (2024). *Predictors Of Phubbing: Interpersonal Relationships And Family Relationships. Trends In Psychol.*
- P, R. (2020, Januari-Juni). Daya Tarik Interaksi Dunia Maya (Studi Perilaku *Phubbing* Generasi Milenial). *Equilibrium : Jurnal Pendidikan , Viii(1)*.
- Pratiwi. (2015). "Hubungan Fungsi Keluarga Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Para Pelajar Di Smp Jaya Suti Abadi Kabupaten Bekasi". (*Skripsi, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015*).
- Oktavia, Q. A. (2023, April). Pendekatan Konseling Keluarga Dalam Mengatasi Masalah Perilaku Anak. : *Jurnal Pendidikan, 03(01)*, 92-102.
- Putri, I. R., Dewi, S. F., Rafni, A., dan Nurman . (2022). Dampak Penggunaan *Smartphone* Terhadap Pendidikan Pada Remaja Di Koto Duku Kelurahan Koto Lalang Kota Padang. *Journal Of Civic Education (Issn: 2622-237x) Volume 5 No. 3* , 344-348.

- Rahmawati, P. (2022). Penggunaan Gadget Dan Dampaknya Pada Karakter Peduli Sosial Anak Usia Sekolah Dasar. Magelang: -.
- Lubis, Z. R. (2021, June 22). *Addressing The Indirect Effects Family Function Towards Sexual Intention On High School Student In Medan*. *Journal Of Communication In Mathematical Biology And Neurostience*, 54. Retrieved From <https://scik.org/index.php/cmbn/articel/view/5764>
- Sadya, S. (2022, August 24). Persentase Pengguna Telepon Genggam Ri Capai. *Data indonesia.Id*, Pp. -.
- Saggaf, Y. A. (2022). *The Psychology Of Phubbing* (1 Ed.). Australia: Springer Singapore. Doi:<https://doi.org/10.1007/978-981-19-7045-0>
- Sanjeev Davey, A. D. (2018). *Predictors And Consequences Of "Phubbing" Among Adolescents And Youth In India: An Impact Evaluation Study*. *Journal Of Family dan Community Medicine*, 25 (1), 35.
- Sativa, R. L. (2017). Berapa Lama Waktu Ideal Gunakan Gadget? Retrieved From Tersedia Pada: <https://inet.detik.com/cyberlife/d-3398914/berapa-lama-waktu-ideal-gunakan-gadget>
- Shirley Kurnia, N. W. (2020, Juni 1). Kontrol Diri Dan Perilaku *Phubbing* Pada Remaja Di Jakarta. *Jurnal Psikologi : Media Ilmiah Psikologi*, 18, 60.
- Siyoto, S. D. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Retnowati, W. W. (2003). Peranan Keberfungsian Keluarga Pada Pemahaman Dan Pengungkapan Emosi. *Jurnal Psikolog*, 91 – 104.
- Solehah, S. I., dan Ramdani, S. D. (2022). Kecenderungan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Dalam Penggunaan *Smartphone* Di Provinsi Banten. *Vocational Education National Seminar (Vens) - Vol.01 No.01*, 19-25.
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Ke 2: Cetakan Ke -1 Ed.). Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung: Alfabeta, Cv.
- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., dan Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (Jime) Vol. 8. No. 3*, 1817-1928.
- Thaeras, F. (2017, Juli 14). '*Phubbing*', Fenomena Sosial Yang Merusak Hubungan. Retrieved Juni 27, 2024
- Tin Herawati, D. K. (2020, September). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pelaksanaan Fungsi Keluarga Di Indonesia. *Jur. Ilm. Kel. dan Kons*, 13, : 213-227. Doi: <http://dx.doi.org/10.24156/jikk.2020.13.3.213>

- Triwahyuni, N. N. (2019). *Dinamika Nomophobia Berat*.
- Usia Henny Mariati, M. O. (2019, Desember). Hubungan Perilaku *Phubbing* Dengan Proses Interaksi Sosial Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 4, 52.
- Chotpitayasunondh, K. M. (2016, March 22). *How “Phubbing” Becomes The Norm: The Antecedents And Consequences Of Snubbing Via Smartphone. Computers In Human Behavior*, 9-18.
- Chotpitayasunondh, K. M. (2017). *The Effects Of “Phubbing” On Social. Wiley Journal Of Applied Social Psychology*, 48 .
- Yejin Kim, W. D. (2024). *The Impact Of Family Functioning Factors On Smartphone Addiction And Phubbing Among Muslim Adolescents In Thailand. Children*, 11, 522. Doi: <https://doi.org/10.3390/Children11050522>
- Yeslam Al-Saggaf, S. B. (2019, April 10). *Phubbing: Perceptions, Reasons Behind, Predictors, And Impacts. Human Behavior And Emerging Technologies*, 1 (2), 132-140.
- Youarti, I. E. (2018). Perilaku *Phubbing* Sebagai Karakter Remaja Generasi Z. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(41), 143-152.



Skala Fungsi Keluarga


Mohon berikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan menyilang pilihan yang tersedia di kolom jawaban! Terdapat lima pilihan jawaban, STS (sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), AS (agak setuju), S (setuju), dan SS (sangat setuju). Tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban benar selama sesuai dengan kondisi adik-adik. Atas partisipasi adik-adik, peneliti ucapkan terima kasih.

No	Item	Jawaban				
		STS	TS	AS	S	SS
1	Anggota keluarga saya saling mendukung					
2	Anggota keluarga saya berbicara satu sama lain					
3	Tidak ada rasa saling peduli antara anggota keluarga saya					
4	Orang tua saya mencintai anak-anak mereka					
5	Orang tua saya memarahi dan memukul anak-anak					
6	Anggota keluarga saya saling mencintai					
7	Kami mempersiapkan kegiatan kumpul keluarga					
8	Banyak perbedaan pendapat antara anggota keluarga saya					
9	Orang tua saya tidak perhatian kepada anak-anak mereka					
10	Orang tua saya memaksa anak-anak untuk melakukan hal-hal yang diinginkan orangtua					
11	Anggota keluarga saya peduli satu sama lain					
12	Anggota keluarga saya memiliki keterikatan satu dengan yang lainnya					
13	Pertengkaran sering terjadi di antara anggota keluarga saya					
14	Orang tua saya merawat anak-anak mereka					
15	Kendali orangtua saya terlalu keras					
16	Anggota keluarga saya saling memperhatikan satu sama lain					
17	Anggota keluarga saya menikmati berkumpul bersama					
18	Tidak banyak pertengkaran antara anggota keluarga saya					
19	Anggota keluarga saya saling memahami					
20	Tidak banyak konflik dalam hubungan anggota keluarga saya					
21	Kurangnya kerukunan antar anggota keluarga saya					
22	Anggota keluarga saya akrab satu sama lain					
23	Orang tua saya tahu kebutuhan anak-anak					
24	Hubungan pernikahan orang tua saya buruk					
25	Hubungan antar anggota keluarga saya baik					
26	Orangtua saya memahami pikiran anak					
27	Orangtua saya sering berbicara dengan anak-anak					
28	Anggota keluarga saya saling mewarisi tradisi keluarga					
29	Orang tua saya peduli dengan masalah anak-anak					
30	Anggota keluarga saya mengakomodasi kebutuhan satu sama lain					
31	Anggota keluarga saya saling percaya					
32	Anak-anak patuh pada orangtua					

Skala Phubing

Mohon berikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan menyilang pilihan yang tersedia di kolom jawaban! Terdapat lima pilihan jawaban, STS (sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), AS (agak setuju), S (setuju), dan SS (sangat setuju). Tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban benar selama sesuai dengan kondisi adik-adik. Atas partisipasi adik-adik, peneliti ucapkan terima kasih.

No	Item	Jawaban				
		STS	TS	AS	S	SS
1	Saya merasa gelisah/ Cemas jika jauh dari HP saya					
2	Saya tidak betah meninggalkan HP saya sendirian.					
3	Saya meletakkan HP di tempat yang dapat saya lihat					
4	Saya khawatir akan melewatkan hal penting jika tidak memeriksa HP.					
5	Saya menghadapi konflik dengan orang lain karena saya menggunakan HP.					
6	Orang-orang mengatakan bahwa saya terlalu banyak menggunakan HP (HPan Terus)					
7	Saya tersinggung ketika orang lain meminta saya meletakkan/ mematikan HP dan berbicara dengan mereka					
8	Saya menggunakan HP meskipun saya tahu itu menyinggung/tidak menghargai orang lain					
9	Saya lebih memilih memperhatikan HP saya daripada berbicara dengan orang lain.					
10	Saya merasa puas ketika memperhatikan HP daripada orang lain					
11	Saya merasa senang ketika tidak memperhatikan orang lain dan memilih memperhatikan/ fokus dengan HP saya.					
12	Saya mengatasi rasa stress dengan mengacuhkan orang lain dan memperhatikan/fokus dengan HP saya.					
13	Saya memperhatikan HP saya lebih lama dari niat awal saya					
14	Saya paham bahwa saya pasti melewatkan kesempatan berbicara dengan orang lain karena saya menggunakan HP					
15	Saat menggunakan HP, pikiran saya berkata "sebenarnya lagi".					



LAMPIRAN 2
LEMBAR INFORMASI, PERSETUJUAN RESPONDEN, IDENTITAS
RESPONDEN

LEMBAR INFORMASI

(*Informed Consent*)

Sebelum menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, penting bagi anda untuk membaca penjelasan berikut.

1. **Tujuan:** Penelitian ini dilakukan untuk penyusunan skripsi peneliti. Tujuan dilibatkannya responden dalam penelitian ini ialah untuk pengambilan data terkait topik penelitian. Adapun latar belakang penelitian ini ialah untuk mengetahui persepsi mahasiswa mengenai diri dan lingkungannya.
2. **Prosedur Penelitian:** Jangka waktu penelitian yang melibatkan responden ialah sekitar satu bulan. Penelitian dilakukan dengan skala atau kuesioner, dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket.
3. **Identitas Peneliti**
Nama : Ajeng Suharni. S
Asal : Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Kontak : +628 88 0799 1345
4. **Jaminan Sukarela:** Responden secara sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun, bersedia berperan dalam penelitian ini. Responden berhak untuk menghentikan proses pengambilan data jika tidak ada kesesuaian dan ketidaknyamanan responden, dan peneliti tidak akan menuntut ganti rugi.
5. **Jaminan Kerahasiaan:** Data yang diperoleh selama proses penelitian akan dirahasiakan. Tidak ada penulisan nama subjek, dan data hanya dapat diakses oleh peneliti. Hasil penelitian akan dipublikasikan dalam bentuk skripsi, dan selanjutnya akan dipresentasikan dalam forum ilmiah.
6. **Manfaat dan Risiko:** Manfaat keikutsertaan dalam penelitian ini adalah kesempatan responden untuk menyampaikan perasaan serta pemikirannya *phubbing*, serta turut memberi sumbangan data pada penelitian. Selama proses penelitian berlangsung, segala risiko yang timbul sebagai akibat atau dampak dari proses pengambilan data terhadap responden akan menjadi tanggung jawab peneliti.

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Peneliti yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Suku :

Peneliti yang bertanda tangan di atas, sudah mengetahui tujuan dilakukannya penelitian. Sudah mengetahui prosedur pelaksanaan penelitian. Sudah mengetahui identitas peneliti. Sudah mengetahui jaminan sukarela dalam penelitian. Sudah mengetahui jaminan kerahasiaan dalam penelitian. Sudah mengetahui manfaat dan risiko selama proses penelitian.

Peneliti dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun, menyatakan **SETUJU / TIDAK SETUJU** untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

**coret yang tidak perlu*

Medan, Juli 2023

Disetujui Oleh

Peneliti

Responden

() ()

LEMBAR IDENTITAS

Nomor Responden :

Hari/ tanggal :

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Anak ke dari bersaudara

Suku :

Agama :

Tinggal di : Kos/Kontrakan/Rumah Keluarga/Rumah Orang tua

Mengases media sosial

Sehari..... Kali

Saat menggunakan..... (Menit/ Jam)

Mengakses Sosmed saat:

Status perkawinan orang tua :

Pekerjaan ayah :

Usia :

Pekerjaan ibu :

Usia :

1. Ceritakan tentang perlakuan ayah, ibu, dan saudara kandung terhadap kamu!

2. Ceritakan tentang perilakumu menggunakan *smartphone* (frekuensi, durasi, situasi)



DATA PENELITIAN KECENDERUNGAN PERILAKU PHUBING

Skala Kecenderungan Perilaku Phubing																
No	Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	H	4	4	1	3	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	2
2	BB	2	2	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4
3	PW	3	4	2	3	4	3	5	4	5	5	4	4	1	2	1
4	FNH	3	2	1	1	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	1
5	M	2	2	3	2	4	2	5	5	4	4	4	3	2	4	2
6	AZS	3	4	2	4	3	3	5	4	4	4	3	3	2	4	2
7	FA	3	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	2
8	JPP	2	2	1	1	2	2	2	2	5	5	5	2	2	4	2
9	MSD	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	2	2	2
10	S	4	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
11	SSA	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
12	LK	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	5	1
13	ARP	1	1	1	1	3	1	3	2	2	3	4	1	1	5	1
14	EL	4	4	2	3	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	3
15	C	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2
16	S	5	5	5	1	5	2	5	5	3	5	5	5	4	5	5
17	BA	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	1
18	IS	2	5	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	5	3
19	JC	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3
20	SSM	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3
21	AFF	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4
22	EA	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3
23	HAP	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
24	TE	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4
25	SAF	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5
26	MF	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4
27	LS	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
28	S	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5
29	IT	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5
30	FS	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4
31	YKN	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
32	IJJ	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
33	GT	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4
34	JMD	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
35	K	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
36	YSF	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4
37	M	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3

38	SM	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
39	SM	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2
40	DT	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4
41	VPP	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3
42	RT	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
43	SM	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4
44	MJW	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4
45	RAH	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5
46	ZFH	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
47	AK	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
48	SB	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4
49	S	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3
50	JJ	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3
51	RSK	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4
52	ER	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
53	ASK	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
54	BS	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
55	MN	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5
56	HSF	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5
57	MS	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4
58	AIP	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
59	RS	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4
60	MF	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5
61	KW	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5
62	DN	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
63	JB	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3
64	RS	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5
65	MP	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4
66	DS	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4
67	CIK	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
68	MMR	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4
69	ANZ	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
70	YW	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4
71	KAM	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
72	H	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
73	ASS	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
74	S	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4
75	MKS	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4
76	FT	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
77	JK	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4
78	MW	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4

DATA PENELITIAN KECENDERUNGAN PERILAKU PHUBING

79	RM	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5
80	JH	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
81	FZR	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4
82	MAB	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2
83	AA	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4
84	SW	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
85	SM	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3
86	BN	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4
87	YNS	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
88	YK	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4
89	DM	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5
90	HM	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2
91	TYS	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4
92	EB	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3
93	AK	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4
94	UD	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5
95	AR	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5
96	SI	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
97	ESW	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3
98	JN	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3
99	FSF	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1
100	MSH	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
101	AKH	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4
102	SNA	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3
103	LCT	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3
104	R	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
105	M	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
106	LT	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5
107	HNA	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
108	ERL	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
109	MFA	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5
110	MK	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
111	CGH	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4
112	HA	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
113	DH	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5
114	AS	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4
115	SR	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3
116	AP	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
117	J	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2
118	MFD	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4
119	AREA	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5

DATA PENELITIAN KECENDERUNGAN PERILAKU PHUBING

120	S	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4
121	RHI	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
122	S	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3
123	NHR	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5
124	IS	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2
125	FL	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
126	AZS	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
127	ED	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4
128	UJS	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3
129	VP	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4
130	MRV	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
131	NHJ	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
132	ES	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5
133	FDL	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
134	MAA	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
135	SRK	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5
136	SR	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3
137	RO	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3
138	YNF	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5
139	AM	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2
140	S	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
141	E	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
142	ASK	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4
143	SDA	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5
144	EKT	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3
145	EF	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4
146	RW	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3
147	CY	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4
148	N	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3
149	S	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1
150	SAS	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
151	LM	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
152	AZS	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4
153	Y	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3
154	IIR	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5
155	YR	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2
156	ER	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3
157	S	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2
158	FI	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3
159	SAF	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
160	ZAF	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3

DATA PENELITIAN KECENDERUNGAN PERILAKU PHUBING

161	MSK	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
162	WB	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	
163	OA	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	
164	EL	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	
165	NME	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	
166	ZNH	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	
167	AI	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2
168	SNH	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	
169	SZM	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	
170	AS	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	
171	TN	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	
172	HB	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	
173	SSZ	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	
174	S	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	
175	SWO	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	
176	PD	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	
177	R	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	
178	SKN	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	
179	NT	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	
180	AL	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	
181	BRI	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	
182	ERH	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	
183	LD	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	
184	JF	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	
185	ID	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	
186	R	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	
187	NCD	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	
188	AKN	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	
189	HZM	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	
190	H	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	
191	KBT	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	
192	GR	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	
193	NF	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	
194	SFA	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	
195	NS	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	
196	HS	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	
197	AFA	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	
198	MB	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	
199	HU	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	
200	SW	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	

DATA PENELITIAN KECENDERUNGAN PERILAKU PHUBING

201	AS	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4
202	CIA	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3
203	ASL	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3
204	IS	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
205	C A M	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
206	AM	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3
207	RA	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5
208	JW	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
209	DK	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4
210	CD	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3
211	PSMR	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4
212	RA	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4
213	S	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5
214	S	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3
215	GPM	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
216	TPA	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4
217	CD	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3

DATA PENELITIAN KECENDERUNGAN FUNGSI KELUARGA

100	MSH	3	4	3	4	4	5	3	3	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2			
101	AKH	3	3	3	3	4	5	3	4	4	5	4	4	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4		
102	SNA	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	3	2	3		
103	LCT	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3			
104	R	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5		
105	M	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2		
106	LT	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	
107	HNA	4	3	3	4	4	4	2	4	5	5	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	
108	ERL	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	
109	MFA	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	
110	MK	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	
111	CGH	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	
112	HA	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	3	3	4	3	5	4	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	
113	DH	4	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	
114	AS	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	
115	SR	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3
116	AP	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	
117	J	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	
118	MFD	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	5	3	3	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	
119	S	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5
120	S	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4
121	RHI	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	2	2	2	
122	S	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	
123	NHR	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	
124	IS	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	
125	FL	4	3	3	4	3	5	3	3	5	5	3	4	3	3	5	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	2	
126	AZS	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	
127	ED	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	
128	UJS	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	
129	VP	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	4	
130	MRV	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	
131	NHJ	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	
132	ES	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	3	3	
133	FDL	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	
134	MAA	3	3	4	3	4	5	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	
135	SRK	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	
136	SR	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2
137	RO	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	
138	YNF	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	
139	AM	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	
140	S	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	
141	E	4	3	3	4	3	5	2	4	5	5	4	3	3	3	5	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	
142	ASK	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	
143	SDA	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	3	4	4
144	EKT	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	
145	EF	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	2	3	2	3	2	2	
146	RW	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	

DATA PENELITIAN KECENDERUNGAN FUNGSI KELUARGA

147	CY	3	4	3	3	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	5	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
148	N	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3
149	S	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1
150	SAS	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	
151	LM	3	4	3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3
152	AZS	4	3	4	3	4	4	3	3	5	5	3	3	4	4	5	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3
153	Y	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2
154	IIR	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	
155	YR	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1
156	ER	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3
157	S	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1
158	FI	4	3	4	4	3	4	3	4	5	5	3	4	4	4	5	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3
159	SAF	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	2	3
160	ZAF	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2
161	MSK	4	3	3	3	3	5	2	3	5	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2
162	WB	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	5	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2
163	OA	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
164	EL	4	3	3	3	3	4	3	4	5	5	3	3	3	5	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	2	2	2	2
165	NME	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4
166	ZNH	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5
167	AI	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1
168	SNH	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4	2	4	3	2	2	2
169	SZM	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5
170	AS	4	4	4	4	3	5	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4
171	TN	3	4	3	4	4	5	2	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2
172	HB	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	4	4	3	3	3
173	SSZ	3	3	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2
174	S	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
175	SWO	3	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
176	PD	3	4	3	3	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	2	3
177	R	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4
178	SKN	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	3	4	3	4	4	3
179	NT	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2
180	AL	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3
181	BRI	3	4	3	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3
182	ERH	4	4	4	4	4	5	2	4	5	5	3	4	3	3	5	4	4	4	2	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2
183	LD	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2
184	JF	4	3	3	3	3	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	4	2	2	2	3
185	ID	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	3	2
186	R	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3
187	NCD	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
188	AKN	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4
189	HZM	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2

DATA PENELITIAN KECENDERUNGAN FUNGSI KELUARGA

190	H	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1		
191	KBT	4	4	3	3	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2		
192	GR	4	3	4	4	3	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	
193	NF	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	
194	SFA	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	
195	NS	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	
196	HS	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	
197	AFA	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	3	5	4	4	5	3	3	4	4	4	
198	MB	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	
199	HU	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4	3	5	4	3	3	3	
200	SW	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	
201	AS	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	
202	CIA	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	
203	ASL	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	
204	IS	4	3	4	3	3	4	3	3	5	5	3	3	3	3	5	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	2
205	C A M	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	3	3
206	AM	4	3	3	3	4	4	2	4	5	5	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2
207	RA	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4
208	JW	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	5	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2
209	DK	3	3	4	4	3	4	3	3	5	5	3	3	4	4	5	3	4	4	2	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2
210	CD	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3
211	PSMR	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2
212	RA	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2
213	S	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5
214	S	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3
215	GPM	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
216	TPA	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5
217	CD	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3





LAMPIRAN 4
DATA IDENTITAS RESPONDEN

JENIS KELAMIN RESPONDEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	83	38.2	38.2	38.2
	Perempuan	134	61.8	61.8	100.0
	Total	217	100.0	100.0	

AGAMA RESPONDEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Budha	3	1.4	1.4	1.4
	Hindu	3	1.4	1.4	2.8
	Islam	158	72.8	72.8	75.6
	Konghucu	3	1.4	1.4	77.0
	Kristen Khatolik	25	11.5	11.5	88.5
	Kristen Protestan	25	11.5	11.5	100.0
	Total	217	100.0	100.0	

TEMPAT TINGGAL RESPONDEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kontrakan	11	5.1	5.1	5.1
	Kos	20	9.2	9.2	14.3
	Rumah keluarga	10	4.6	4.6	18.9
	Rumah orang tua	176	81.1	81.1	100.0
	Total	217	100.0	100.0	

SUKU RESPONDEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Aceh	1	.5	.5	.5
	batak	4	1.8	1.8	2.3
	Batak	15	6.9	6.9	9.2
	Batak Mandailing	1	.5	.5	9.7
	Batak Toba	1	.5	.5	10.1
	India	1	.5	.5	10.6
	jawa	49	22.6	22.6	33.2
	Jawa	82	37.8	37.8	71.0
	melayu	6	2.8	2.8	73.7
	Melayu	12	5.5	5.5	79.3
	Nias	3	1.4	1.4	80.6
	Sunda	36	16.6	16.6	97.2
	Tionghoa	6	2.8	2.8	100.0
	Total	217	100.0	100.0	

FREKUENSI MENGAKSES MEDSOS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11-15 kali	52	24.0	24.0	24.0
	16-20 kali	36	16.6	16.6	40.6
	5-10 kali	97	44.7	44.7	85.3
	Kurang dari 5 kali	15	6.9	6.9	92.2
	Lebih dari 20 kali	17	7.8	7.8	100.0
Total		217	100.0	100.0	





FREKUENSI MENGAKSES MEDSOS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11-15 kali	52	24.0	24.0	24.0
	16-20 kali	36	16.6	16.6	40.6
	5-10 kali	97	44.7	44.7	85.3
	Kurang dari 5 kali	15	6.9	6.9	92.2
	Lebih dari 20 kali	17	7.8	7.8	100.0
	Total	217	100.0	100.0	

DURASI JAM MENGAKSES MEDSOS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-2 jam	12	5.5	5.5	5.5
	3-4 jam	90	41.5	41.5	47.0
	5-6 jam	61	28.1	28.1	75.1
	Kurang dari 1 jam	6	2.8	2.8	77.9
	Lebih dari 6 jam	48	22.1	22.1	100.0
	Total	217	100.0	100.0	

AKTIVITAS SAAT MENGGUNAKAN MEDSOS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang bekerja atau belajar	12	5.5	5.5	5.5
	Sedang beristirahat/bersantai (misalnya saat istirahat makan, menonton TV, dll)	98	45.2	45.2	50.7
	Sedang berkumpul dengan teman atau keluarga	38	17.5	17.5	68.2
	Sedang dalam perjalanan (misalnya di dalam kendaraan)	10	4.6	4.6	72.8
	Sedang melakukan aktivitas fisik (misalnya olahraga, jalan-jalan, dll)	48	22.1	22.1	94.9
	Sedang menunggu (misalnya antri, menunggu transportasi, dll)	11	5.1	5.1	100.0
	Total	217	100.0	100.0	



UMUR AYAH

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Umur 30 - 46	57	26.3	26.3	26.3
	Umur 47 - 64	96	44.2	44.2	70.5
	Umur 65 - 80	64	29.5	29.5	100.0
	Total	217	100.0	100.0	

UMUR IBU

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Umur 30 - 46	85	39.2	39.2	39.2
	Umur 47 - 64	83	38.2	38.2	77.4
	Umur 65 - 80	49	22.6	22.6	100.0
	Total	217	100.0	100.0	

STATUS PERNIKAHAN ORANG TUA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bercerai Hidup	25	11.5	11.5	11.5
	Bercerai Mati	27	12.4	12.4	24.0
	Menikah	165	76.0	76.0	100.0
	Total	217	100.0	100.0	

PEKERJAAN AYAH

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pegawai Negeri Sipil	29	13.4	13.4	13.4
	Pensiunan	15	6.9	6.9	20.3
	Tidak Bekerja	19	8.8	8.8	29.0
	Wiraswasta	68	31.3	31.3	60.4
	Wirausaha	86	39.6	39.6	100.0
	Total	217	100.0	100.0	

PEKERJAAN IBU

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pegawai Negeri Sipil	27	12.4	12.4	12.4
	Pensiunan	1	.5	.5	12.9
	Tidak Bekerja/ Ibu Rumah Tangga	30	13.8	13.8	26.7
	Wiraswasta	94	43.3	43.3	70.0
	Wirausaha	65	30.0	30.0	100.0
	Total	217	100.0	100.0	



Scale: Perilaku *Phubing*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	217	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	217	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.979	15

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PB1	3.63	.999	217
PB2	3.75	.960	217
PB3	3.70	1.000	217
PB4	3.74	1.029	217
PB5	3.79	1.001	217
PB6	3.66	.965	217
PB7	3.79	.939	217
PB8	3.67	.997	217
PB9	3.76	.942	217
PB10	3.75	.986	217
PB11	3.86	.954	217
PB12	3.74	.958	217
PB13	3.67	1.069	217
PB14	3.75	.984	217
PB15	3.67	.978	217

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PB1	52.32	120.555	.752	.956
PB2	52.20	120.904	.769	.956
PB3	52.25	119.760	.790	.955
PB4	52.21	120.801	.716	.957
PB5	52.16	119.932	.780	.955
PB6	52.29	121.333	.742	.956
PB7	52.16	120.834	.791	.955
PB8	52.28	121.683	.699	.957
PB9	52.19	120.694	.795	.955
PB10	52.21	120.017	.790	.955
PB11	52.09	120.373	.800	.955
PB12	52.21	121.006	.765	.956
PB13	52.28	118.613	.785	.955
PB14	52.20	121.593	.714	.957
PB15	52.28	121.022	.747	.956

Reliability

Scale: Fungsi Keluarga

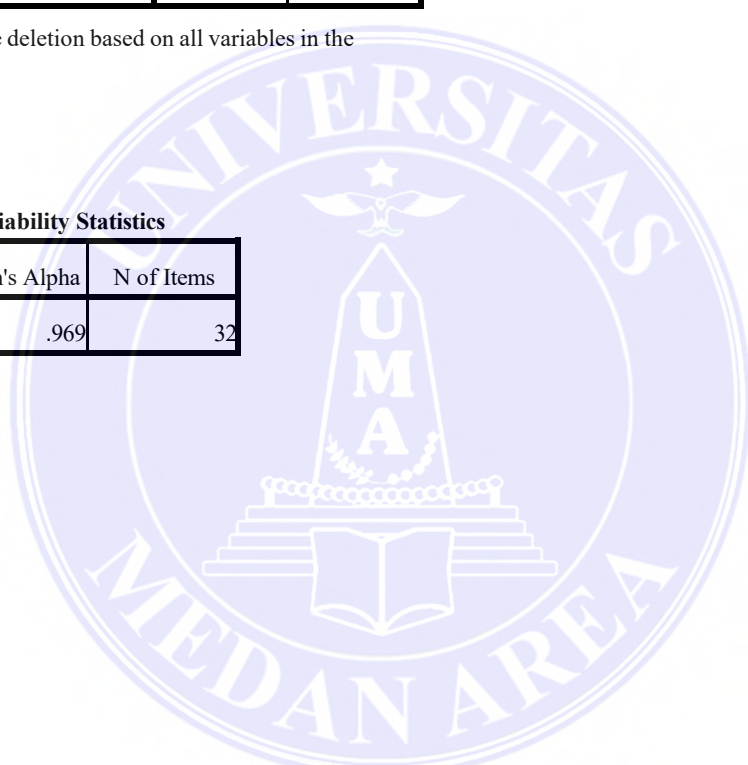
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	217	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	217	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.969	32



Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
FK1	3.63	.911	217
FK2	3.53	.954	217
FK3	3.48	.950	217
FK4	3.51	.925	217
FK5	3.50	.964	217
FK6	3.88	1.004	217
FK7	3.15	1.028	217
FK8	3.55	.996	217
FK9	3.93	.998	217
FK10	3.87	1.088	217
FK11	3.53	.944	217
FK12	3.56	.918	217
FK13	3.53	.988	217
FK14	3.60	.949	217
FK15	3.81	1.097	217
FK16	3.59	.974	217
FK17	3.52	.894	217
FK18	3.54	.899	217
FK19	3.01	.930	217
FK20	3.14	.983	217
FK21	3.60	.945	217
FK22	2.92	.956	217
FK23	2.88	.937	217
FK24	3.56	.908	217
FK25	3.49	.935	217
FK26	2.89	.887	217
FK27	3.48	.925	217
FK28	2.88	.962	217
FK29	2.83	.956	217
FK30	2.92	.934	217
FK31	2.82	.964	217
FK32	2.99	.969	217

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
FK1	104.48	456.325	.693	.968
FK2	104.58	455.687	.675	.969
FK3	104.63	457.146	.642	.969
FK4	104.60	458.018	.637	.969
FK5	104.60	455.729	.667	.969
FK6	104.23	455.125	.653	.969
FK7	104.96	456.803	.597	.969
FK8	104.56	451.448	.748	.968
FK9	104.18	454.341	.677	.969
FK10	104.24	450.879	.694	.968
FK11	104.57	454.227	.720	.968
FK12	104.54	454.110	.746	.968
FK13	104.58	456.226	.638	.969
FK14	104.50	451.646	.782	.968
FK15	104.29	452.589	.650	.969
FK16	104.51	451.153	.773	.968
FK17	104.59	456.895	.691	.968
FK18	104.57	456.814	.690	.968
FK19	105.10	458.665	.617	.969
FK20	104.97	456.673	.630	.969
FK21	104.51	451.981	.778	.968
FK22	105.19	454.750	.698	.968
FK23	105.23	454.818	.711	.968
FK24	104.55	454.472	.744	.968
FK25	104.62	451.437	.800	.968
FK26	105.22	457.083	.692	.968
FK27	104.63	453.025	.768	.968
FK28	105.23	453.702	.720	.968
FK29	105.28	455.216	.686	.968
FK30	105.19	456.561	.668	.969
FK31	105.29	456.178	.656	.969
FK32	105.12	453.182	.727	.968

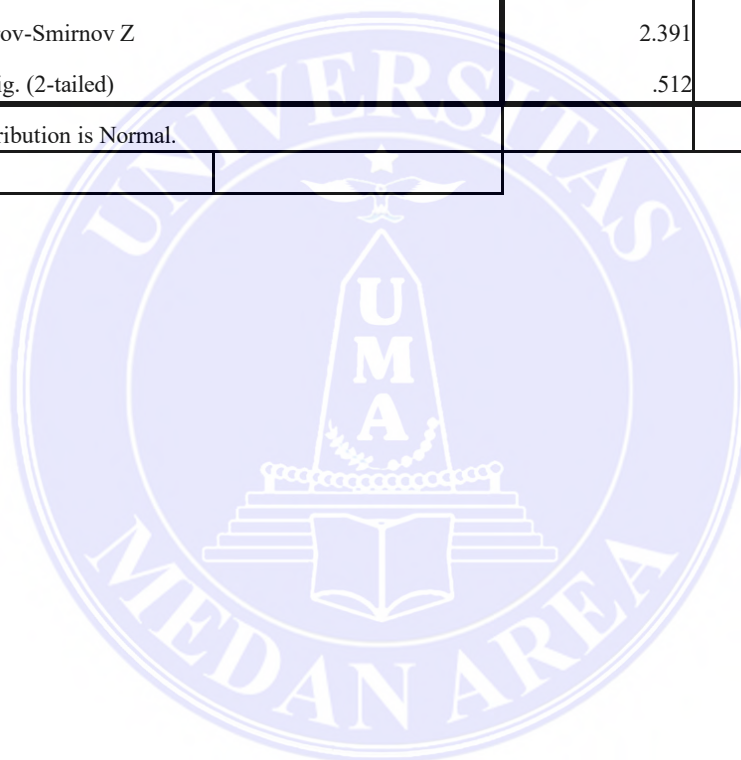


LAMPIRAN 8
UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prilaku <i>phubing</i>	fungsi keluarga
N		217	217
Normal Parameters ^a	Mean	55.95	68.11
	Std. Deviation	10.749	9.003
Most Extreme Differences	Absolute	.163	.140
	Positive	.096	.110
	Negative	-.163	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		2.391	2.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.512	.241
. Test distribution is Normal.			





LAMPIRAN 9
UJI LINEARITAS

Means

Report

Perilaku *phubing*

fungsi keluarga	Mean	N	Std. Deviation
43	19.67	3	.577
44	23.33	3	2.517
45	20.00	1	
47	23.00	1	
48	22.00	1	
74	44.00	2	9.899
75	35.00	1	
76	48.75	4	7.365
77	43.00	3	8.888
78	37.33	3	1.155
79	51.00	1	
80	39.00	1	
82	37.00	2	1.414
83	42.67	3	8.622
84	51.00	1	
87	39.00	1	
91	57.00	1	
94	56.00	3	3.000
96	69.00	1	
97	56.75	4	8.261
98	53.40	5	1.342
99	52.00	5	.707
100	51.00	2	1.414
101	53.62	8	3.021
102	57.67	3	6.429
103	53.90	10	6.226
104	55.08	12	11.421
105	54.89	9	5.134
106	56.45	11	7.942

107	56.78	9	8.452
108	56.50	6	8.019
109	62.00	8	8.452
110	66.14	7	5.984
111	63.50	4	7.326
112	56.00	8	7.211
113	67.00	1	
114	65.00	4	9.626
116	65.00	1	
117	63.50	2	3.536
118	50.00	1	
119	50.00	1	
121	61.00	1	
122	61.00	3	6.557
123	52.50	2	2.121
124	52.50	4	5.802
125	50.00	1	
126	56.00	2	8.485
127	70.00	2	.000
129	59.40	5	3.975
131	69.00	3	1.732
132	67.00	1	
133	63.50	6	8.643
135	66.67	3	1.528
136	65.50	4	3.873
137	67.50	2	.707
138	70.00	3	1.000
140	69.00	1	
141	66.00	1	
142	66.00	3	5.292
143	67.00	1	
144	68.75	4	.957
145	71.00	1	
146	63.00	3	7.937
147	70.00	1	

149	66.00	1	
151	63.00	1	
Total	55.95	217	11.749

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pPRILku <i>phubing</i> * fungsi keluarga	Between Groups	(Combined)	22721.667	65	349.564	7.536	.000
		Linearity	17470.710	1	17470.710	376.639	.000
		Deviation from Linearity	5250.957	64	82.046	1.769	.342
	Within Groups		6957.871	150	46.386		
Total			29679.537	215			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
pPRILku <i>phubing</i> * fungsi keluarga	-.807	.651	.875	.766



Correlations

		prilaku <i>phubing</i>	fungsi keluarga
prilaku <i>phubing</i>	Pearson Correlation	1	.760**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	217	217
fungsi keluarga	Pearson Correlation	.760**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	217	217

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).







UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 2895/FPSI/01.10/VIII/2024
Lampiran : -
Hal : Penelitian

23 Agustus 2024

Yth. Bapak Wakil Rektor Bidang Mutu SDM dan Perekonomian
Universitas Medan Area
di -

Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Ajeng Suharni, S**
NPM : **208600003**
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Jl. Kolam Nomor 1 Medan Estate / Jl. Gedung PBSI, Medan 20223** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Fungsi Keluarga dengan Kecenderungan Perilaku Phubbing pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Universitas yang Bapak pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Ketua Program Studi Psikologi

Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip





UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1295/UMA/B/01.7/VIII/2024
Lamp. : -
Hal : Izin Penelitian Dan Pengambilan Data Tugas Akhir

29 Agustus 2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

di - Medan

Dengan hormat, sesuai dengan surat dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area nomor : 2895/FPSI/01.10/VIII/2024 tertanggal 23 Agustus 2024, perihal izin penelitian dan pengambilan data Tugas Akhir di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Ajeng Suharni, S
NPM : 208600003
Program Studi : Ilmu Psikologi

Dengan Judul Penelitian "**Hubungan Fungsi Keluarga dengan Kecenderungan Perilaku Phubbing Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**".

Pada Prinsipnya disetujui yang bersangkutan untuk melaksanakan pengambilan data di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area guna penyusunan Skripsi untuk kepentingan Ilmiah dan Akademik.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wakil Rektor Bidang Mutu SDM dan
Perekonomian,



Dr. Ded Sahputra, S.Sos, MA

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs
2. File





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 2987/FPSI/01.10/IX/2024 2 September 2024
Lampiran : -
Hal : **Surat Keterangan Selesai Pengambilan Data**

Yth, Bapak **Wakil Rektor Bidang Mutu SDM dan Perekonomian**
Universitas Medan Area
Di -
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada bapak bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : **Ajeng Suharni. S**
Npm : **208600003**
Fakultas/Program Studi : **Psikologi/Illmu Psikologi**

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan judul **"Hubungan Fungsi Keluarga dengan Kecenderungan Perilaku Phubbing Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area"**. Bersama kami mohon kepada Bapak kiranya dapat mengeluarkan Surat Keterangan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area terhitung mulai tanggal 22 Agustus - 30 Agustus 2024.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Ketua Program Studi Psikologi



Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip





UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN Nomor : 1342/UMA/B/01.7/IX/2024

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ajeng Suharni. S
No.Pokok Mahasiswa : 208600003
Program Studi : Ilmu Psikologi

Benar telah selesai Pengambilan Data di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dan jangka waktu penelitian 22 Agustus – 30 Agustus 2024 dengan Judul Skripsi "**Hubungan Fungsi Keluarga dengan Kecenderungan Perilaku Phubbing Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**".

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan Skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya

Medan, 05 September 2024

a.n Rektor

Wakil Rektor Bidang Mutu SDM &
Perekonomian,



Dr. Ded Sahputra, S.Sos, MA

CC :
- Arsip







Permohonan Izin Penggunaan Alat Skala Generic Scale of Phubbing (GSP) Bahasa Indonesia

1 pesan

Ajeng Suharni. S <ajengsuharni8@gmail.com>
Kepada: bintiisrofin@mail.unnes.ac.id

Sen, 16 Sep 2024 pukul 15.03

Yth. Ibu Binti Isrofin,

Perkenalkan, nama saya **Ajeng Suharni.S**, mahasiswa Fakultas Psikologi di **Universitas Medan Area**. Saat ini, saya sedang menyusun skripsi dengan judul "**Hubungan Fungsi Keluarga dengan Kecenderungan Perilaku Phubbing pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.**"

Dalam penelitian ini, saya berencana untuk menggunakan alat skala **Generic Scale of Phubbing (GSP) Bahasa Indonesia** yang Ibu kembangkan. Tujuan penelitian saya adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi hubungan antara fungsi keluarga dengan kecenderungan perilaku phubbing.

Saya sangat menghargai jika Ibu berkenan memberikan izin untuk menggunakan alat skala ini dalam penelitian saya. Jika ada syarat atau ketentuan yang perlu saya penuhi, mohon dapat diinformasikan kepada saya.

Sebagai informasi tambahan, berikut adalah kontak saya:

Nomor Telepon: 081362935199

Email: ajengsuharni8@gmail.com

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama Ibu. Saya berharap dapat mendengar kabar baik dari Ibu segera.

Hormat saya,
Ajeng Suharni.S
Mahasiswa Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area



Permohonan Izin Penggunaan Alat Skala Generic Scale of Phubbing (GSP) Bahasa Indonesia

1 pesan

Binti Isrofin <bintiisrofin@mail.unnes.ac.id>
Kepada: Ajeng Suharni. S <ajengsuharni8@gmail.com>

Sen, 16 Sep 2024 pukul 19.27

Selamat Malam dik, oh ya silahkan digunakan untuk keperluan penelitiannya, perlu saya informasikan mungkin perlu di cek ulang validitas reliabilitas sesuai dg karakteristik responden dik ajeng, semoga lancar penelitiannya. Good luck

Binti Isrofin M,Pd
Lecturer,
Departement of Guidance and Counseling
Faculty of Education
Semarang State University, Indonesia

[Kutipan teks disembunyikan]

DISCLAIMER

This email may contain confidential or copyrighted information of UNNES. If you are not the intended recipient, please do not use or share this email. If received in error, please notify the sender and delete it. Check for viruses; UNNES is not liable for virus-related damages.